

Katalog BPS : 3101001.3523

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT



KABUPATEN TUBAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2015**

Nomor Publikasi : 35230.1602

Katalog BPS : 3101001.3523

Ukuran Buku : A4

Jumlah Halaman : viii + 144 halaman

Naskah oleh :

Seksi Statistik Sosial

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Gambar Kulit oleh :

Seksi Statistik Sosial

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Publikasi ini berisi data-data yang menggambarkan informasi kesejahteraan rakyat di Kabupaten Tuban , yang sangat diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Data – data yang disajikan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2015. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun, didalamnya mencakup bidang sosial ekonomi masyarakat serta data kesejahteraan rakyat. Keterangan yang dikumpulkan dalam Susenas meliputi data individu dan rumah tangga. Informasi yang dihimpun antara lain aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan konsumsi rumah tangga serta kondisi sosial ekonomi rumah tangga.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati kami menerima kritik dan saran demi perbaikan dalam penyusunan buku publikasi yang akan datang. Tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku publikasi ini.

Demikian, semoga buku publikasi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, Agustus 2016
Kepala BPS Kabupaten Tuban



Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M.
NIP. 19650922 199403 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penyajian.....	2
BAB II METODE SURVEI	3
2.1 Ruang lingkup.....	3
2.2 Kerangka Sampel.....	4
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	4
2.4 Pengolahan Data.....	5
2.5 Konsep dan Definisi.....	
BAB III ULASAN SINGKAT	15
3.1 Kependudukan.....	15
3.2 Kesehatan.....	17
3.3 Balita.....	19
3.4 Pendidikan.....	23
3.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB).....	25
3.6 Perumahan.....	27
3.7 Pengeluaran Perkapita.....	30
3.8 Jaminan Sosial Rumah Tangga.....	31
3.9 Informasi dan Teknologi	34
TABEL 1 KEPENDUDUKAN	37-48
TABEL 2 KESEHATAN	49-57

TABEL 3	BALITA	58-63
TABEL 4	PENDIDIKAN	64-71
TABEL 5	FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	72-77
TABEL 6	PERUMAHAN.....	78-86
TABEL 7	PENGELUARAN PER KAPITA.....	87-89
TABEL 8	JAMINAN SOSIAL RUMAH TANGGA.....	90-96
TABEL 9	TEKNOLOGI DAN INFORMASI.....	97-99
LAMPIRAN KUESIONER		100

<http://tubankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kab.Tuban 2011-2015	15
Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran Kab. Tuban 2015	17
Gambar 3. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Penduduk yang Sakit dan Persentase Rata-Rata Hari Sakit, 2014-2015	18
Gambar 4. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2015	19
Gambar 5. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan dan Penolong Kelahiran, 2015	20
Gambar 6. Persentase Baduta di Kabupaten Tuban Menurut Lamanya Pemberian Asi Tahun 2015	21
Gambar 7. Persentase Balita di Kabupaten Tuban yang Mendapat Imunisasi menurut Jenisnya dan Imunisasi Lengkap, Tahun 2015	22
Gambar 8. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban yang Buta Huruf dan Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2015	24
Gambar 9. Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2015	24
Gambar 10. Persentase Penduduk Perempuan di Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama, 2014-2015	26
Gambar 11. Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2014-2015	27
Gambar 12. Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban Menurut Kondisi Bangunan yang Ditempati, Tahun 2015	29
Gambar 13. Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, Tahun 2015	29
Gambar 14. Persentase Pengeluaran Rumah tangga di Kabupaten Tuban Dilihat dari Konsumsi Makanan dan Non Makanan, Tahun 2014-2015	31
Gambar 15. Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban yang Menerima beras Miskin (Raskin) dan Rata rata Beras Miskin yang Diterima(kg), Tahun 2014-2015	32
Gambar 16. Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban yang Ada Anggota Rumah tangganya Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Rata-rata Uang yang Diterima (Rp) Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2015	33
Gambar 17. Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban yang Memiliki Komputer, Telepon Seluler dan Telepon Kabel, Tahun 2014-2015	34
Gambar 18. Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 bulan terakhir Berdasarkan Tujuan dalam Mengakses Internet Tahun 2015	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel A. Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Kelompok Pengeluaran Perkapita per Bulan Tahun 2013 – 2015	30
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2016	38
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tertentu Tahun 2016	39
Tabel 1.3 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan Tahun 2015	40
Tabel 1.4 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Tahun 2015	41
Tabel 1.5 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-4 tahun Apakah Mempunyai Akte Kelahiran Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	42
Tabel 1.6 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-4 tahun yang Tidak Punya Akte Kelahiran Menurut Alasannya dan jenis kelamin, Tahun 2015.	43
Tabel 1.7 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-17 tahun Apakah Mempunyai Akte Kelahiran Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015	44
Tabel 1.8 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-17 tahun yang Tidak Punya Akte Kelahiran Menurut Alasannya dan jenis kelamin, Tahun 2015.	45
Tabel 1.9 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-4 tahun (Balita) Menurut Jenis Kelamin, Kepemilikan Nomer Induk Kependudukan (NIK), dan Sumbernya Tahun 2015	46
Tabel 1.10 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Kepemilikan Nomer Induk Kependudukan (NIK) dan Sumbernya Tahun 2015.	47
Tabel 1.11 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 7 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Kepemilikan Nomer Induk Kependudukan (NIK) dan Sumbernya Tahun 2015.	48
Tabel 2.1 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin, Keluhan Kesehatan dan Apakah Sakit Selama Sebulan Terakhir Tahun 2015	50
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Yang Menderita Sakit Dalam Sebulan Yang Lalu Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit Tahun 2015	51
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Pernah Berobat Jalan dan Alasan Tidak Berobat Selama Satu Bulan Terakhir Tahun 2015	52
Tabel 2.4 Persentase Cara Berobat Jalan Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Tempat Berobat Yang Dikunjungi, Kepemilikan Jaminan Kesehatan dan Penggunaannya Selama Satu Bulan Terakhir Tahun 2015	53
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Pernah/Tidak Dirawat Inap, Tempat Rawat Inap, dan Penggunaan Jaminan Kesehatan Selama Satu Tahun Terakhir Tahun 2015	54

Tabel 2.6	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban Menurut Apakah Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir dan Apakah Dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari, Tahun 2015	55
Tabel 2.7	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban yang merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Berdasarkan Rata-rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, Tahun 2015	56
Tabel 2.8	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban yang dalam Sebulan Terakhir Tidak Merokok Tembakau, Apakah Dulu Pernah Merokok Tembakau, Tahun 2015	57
Tabel 3.1	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Tuban yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu Menurut Tempat dan Penolong Kelahiran Anak yang Terakhir Tahun 2015	59
Tabel 3.2	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Tuban yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu Berdasarkan Berat Badan Anak dan Waktu IMD (Inisiasi Menyusui Dini) setelah Bayi Dilahirkan dari Kelahiran Terakhir Tahun 2015	60
Tabel 3.3	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Kabupaten Tuban Menurut Jenis Kelamin, Pemberian ASI, Lama Pemberian ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI Tahun 2015	61
Tabel 3.4	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Kabupaten Tuban Menurut Cairan/Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir, Tahun 2015	62
Tabel 3.5	Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban Apakah Mempunyai Kartu/Buku Tertulis Tanggal Imunisasi, Pemberian Imunisasi dan Jenis Imunisasi Tahun 2015	63
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Jenis Kelamin Tahun 2015	65
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 0-6 Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin, Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah dan Jenisnya Tahun 2015	66
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah Tahun 2016	67
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Kabupaten Tuban umur 5 dan 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah Tahun 2016	68
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Kabupaten Usia 5 Tahun Ke Atas dan 7-24 Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Status Pendidikan Tahun 2015	69
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2015	70
Tabel 4.7	Penduduk Kabupaten Tuban Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Kemampuan Membaca Dan Menulis Tahun 2015	71
Tabel 5.1	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun Ke Atas Berstatus Pernah Kawin*) Dirinci Menurut Kelompok Umur Tahun 2015	73
Tabel 5.2	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) dan Kawin Dirinci Menurut Kelompok Umur Tahun 2015	74
Tabel 5.3	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama dan <i>Singulate Mean Age at Marriage (SMAM)</i> Tahun 2015	75

Tabel 5.4	Persentase Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup, Anak Masih Hidup dan Anak Sudah Meninggal Tahun 2015	76
Tabel 5.5	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Pernah/Tidak Menggunakan Alat KB dan alat yang sedang digunakan Tahun 2015	77
Tabel 6.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Rumah Yang Ditempati Tahun 2015	79
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Atap Terluas Rumah Tahun 2015	80
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Rumah dan Luas Lantai Tahun 2015	81
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tahun 2015	82
Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum dan Cara Memperolehnya Tahun 2015	83
Tabel 6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar dan Jenis Kloset Tahun 2015	84
Tabel 6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja dan Jarak Pompa/Sumur/Mata Air dengan tempat Pembuangan Tahun 2015	85
Tabel 6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Tahun 2015	86
Tabel 7.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2015	88
Tabel 7.2	Rata-Rata Pengeluaran Makanan dan non Makanan Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2015	89
Tabel 8.1	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban yang Menerima bantuan Tunai terkait Pengurangan Subsidi BBM dalam Enam Bulan Terakhir dan Bulan Penerimaannya, Tahun 2015	91
Tabel 8.2	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Apakah Pernah/Tidak Membeli Bantuan Beras Raskin Selama 3 (Tiga) Bulan Terakhir Tahun 2015	92
Tabel 8.3	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Apakah Pernah Menerima Kredit Usaha menurut jenis kredit Usaha, Tahun 2015	93
Tabel 8.4	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Menurut Status Penerimaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Jumlahnya Tahun 2015	94
Tabel 8.5	Persentase Rumah Tangga di Kab. Tuban yang Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan yang Dimiliki Tahun 2015	95
Tabel 8.6	Persentase Rumahtangga di Kab. Tuban Berdasarkan Aset yang Dimiliki Tahun 2015	96
Tabel 9.1	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut Jenis kelamin, Penguasaan Telepon Seluler, Penggunaan Komputer, Akses Internet dan Jumlah Kartu yang Bisa dihubungi Tahun 2015	98
Tabel 9.2	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 bulan terakhir Berdasarkan Sarana, Lokasi dan Tujuan dalam Mengakses Internet Tahun 2015	99

1.1 Latar belakang

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Pelaksanaan pembangunan mewujudkan aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju. Oleh karena itu, sesungguhnya pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokrasi berdasarkan Pancasila.

Sejalan dengan tugas pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan statistik yang bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas dirancang dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi. Data yang dihasilkan dari Susenas dapat memberikan gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya.

Dengan jumlah sampel nasional tahun 2015 sebanyak 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh propinsi dan kabupaten/kota di Indonesia, maka data pokok (kor) Susenas dapat menghasilkan statistik sederhana sampai tingkat kabupaten/ kota.

Pelaksanaan pengumpulan data Susenas 2015 terdiri dari beberapa instrumen pendataan yaitu pengumpulan data rumah tangga Susenas Kor (pokok) dan konsumsi pengeluaran.

1.2. Tujuan

Tujuan penerbitan publikasi ini adalah untuk menyediakan data tentang kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus tujuan dari publikasi ini adalah :

- Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan,
- Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga, sosial ekonomi, pendidikan, dan beberapa kependudukan yang dirinci menurut golongan umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat fertilitas, dan pemakaian kontrasepsi.
-

1.3. Sistematika Penyajian

Penulisan dalam publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tuban Tahun 2015 terdiri dari tiga bab yaitu :

Bab I Pendahuluan : berisi tentang latar belakang survei, tujuan dan sistematika penyajian

Bab II Metodologi : berisi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan sampel, metodologi pengumpulan data, pengolahan data dan yang terakhir konsep dan definisi.

Bab III Ulasan Singkat : berisi ulasan singkat tentang aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, pengeluaran perkapita, dan sosial ekonomi rumah tangga.

Disamping itu juga berisi tabel – tabel dan kuesioner SUSENAS 2015

Mengingat sangat terbatasnya jumlah sampel untuk masing-masing kabupaten/kota, tidak menutup kemungkinan adanya beberapa data yang tidak terwakili secara memadai, sehingga data yang dihasilkan kurang *representative*. Hal ini biasanya terjadi untuk keadaan data yang jumlah dan tingkat penyebaran populasinya sangat terbatas atau tidak merata.

2.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas tahun 2015 berbeda dengan pelaksanaan Susenas tahun sebelumnya. Pelaksanaan Susenas sebelum tahun 2015 dilakukan dalam triwulanan sedangkan pada tahun 2015 dilakukan dua kali yaitu pada Maret dan September. Susenas Maret cakupan sampel cukup besar, nasional mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia dan di Jawa Timur jumlah sampel Susenas Maret 2015 sebanyak 29.960 rumah tangga, sampel Kabupaten Tuban 840 rumah tangga. Dengan jumlah sampel seperti ini data yang dihasilkan pada Susenas Maret dapat disajikan sampai level Kabupaten/Kota.

Data dan informasi dari sampel rumah tangga dikumpulkan menggunakan daftar VSEN15.K dan VSEN15.KP. Kuesioner VSEN15.K mengumpulkan keterangan pokok individu mulai kependudukan, kesehatan, pendidikan penggunaan teknologi dll serta data pokok rumah tangga meliputi penguasaan bangunan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal serta perlindungan sosial. Sedangkan VSEN.KP mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, penghasilan rumah tangga serta neraca keuangan rumah tangga.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2015 terdiri dari 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Kerangka sampel untuk pemilihan sampel tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (rural/urban).

Kerangka sampel untuk pemilihan sampel tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih. Kerangka sampel untuk pemilihan sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk institutional *household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap

SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Kerangka sampel ketiga adalah untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN15.P. Dalam satu blok sensus diambil sebanyak 10 rumah tangga.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga yang terpilih sebagai sampel dilakukan melalui wawancara tatap muka antara petugas survei (pencacah) dengan responden. Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015 ditujukan kepada individu, sehingga diusahakan individu tersebut adalah individu yang bersangkutan agar data atau informasi yang disampaikan lebih akurat, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota keluarga yang lain yang mengetahui dengan pasti tentang kondisi rumah tangga.

Adapun referensi waktu survei yang digunakan dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir **sehari sebelum tanggal pencacahan**, antara lain:

- a. Keterangan kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dan konsumsi makanan, dengan referensi waktu survei **seminggu terakhir**.
- b. Keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **1 bulan terakhir** dan **1 tahun terakhir**.
- c. Pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan, dengan referensi waktu survei **1 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir**.

2.4 Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang baik, tahapan dalam pengolahan data Susenas adalah sebagai berikut :

- a. Setelah selesai pelaksanaan lapangan, dokumen hasil survei diperiksa oleh pengawas baik menyangkut kelengkapan isian, konsistensi atau keterkaitan jawaban antar pertanyaan dan juga kewajaran datanya.
- b. Pada tahap berikutnya dilakukan kegiatan *receiving* dan *batching* yaitu tahap memilah-milah, menyusun dan mengelompokkan dokumen. Tahapan selanjutnya adalah *editing-coding*, yaitu tahapan penyuntingan terhadap kewajaran isian termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban lainnya dan pemberian kode terhadap jawaban terbuka. Tahapan ini disebut juga tahap pra komputer.

- c. Setelah data dinyatakan sempurna, maka dilaksanakan **data entry** (perekaman data). Untuk kuesioner Kor dan Modul entry dilakukan di BPS Kabupaten/Kota, dan hasil perekaman data tersebut selanjutnya dikirim ke BPS Provinsi selanjutnya digabung dan dikirim ke BPS Pusat untuk dilakukan pengolahan/tabulasi.
- d. Dari jumlah sampel sebanyak 29.960 rumah tangga , sebanyak 29.209 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah. Faktor pengali/penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2015 untuk estimasi kabupaten/kota.

2.1 Konsep dan Definisi

A. Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah secara tim.

Kriteria Blok Sensus sebagai berikut :

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok Sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, Dusun, lingkungan dan sebagainya) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis Blok Sensus, yaitu :

- a. Blok Sensus Biasa (B) adalah blok sensus yang bermuatan antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.
- b. Blok Sensus Khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga permasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan Blok Sensus Khusus antara lain :
 - Asrama Militer (tangsia)
 - Daerah perumahan militer dengan pintu keluar-masuk yang dijaga.
- c. Blok Sensus Persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Sub Blok Sensus adalah bagian dari blok sensus. BS yang mempunyai muatan lebih dari 150 rumah tangga harus dipecah menjadi beberapa sub blok sensus.

Yang menjadi cakupan dalam Susenas 2015 adalah blok sensus biasa.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

B. Bangunan Fisik adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian bangunan induk tersebut (satu bangunan), jika terletak dalam satu pekarangan. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas 2015 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Bangunan Sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

C. Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

1. **Rumah tangga biasa** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya, serta anggota lainnya baik yang ada hubungan famili maupun tidak. Selain itu yang dapat juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri;
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus

tersebut masih terletak dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga;

- Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

2. Rumah tangga khusus meliputi:

- Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangsi). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rumah tangga khusus, melainkan rumah tangga biasa.
- Orang-orang yang tinggal di panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan dan sejenisnya.
- Sekelompok orang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

- D. Anggota rumah tangga (art)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di rumah tangga, baik yang berada di rumah tangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian belum sampai 6 bulan namun dengan maksud pergi lebih dari 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga lagi. Sebaliknya orang yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih, atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut selama 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.
- E. Kepala rumah tangga (krt)** adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga.

F. Kependudukan

1. **Umur** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.
2. **Status perkawinan**
 - **Belum kawin**
 - **Kawin** adalah mereka yang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.
 - **Cerai hidup** adalah mereka yang berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
 - **Cerai mati** adalah mereka yang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

G. Kesehatan

1. **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain. **Lamanya terganggu** tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari untuk semua keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir.
2. **Mengobati Sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri (tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya), agar sembuh atau lebih ringan keluhan kesehatannya, misal dengan cara minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, pijat, dan lain-lain. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan adalah :
 - a. **Obat Modern** adalah obat yang digunakan dalam sistem kedokteran, dapat berbentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup, puyer, salep, dll;

yang biasanya sudah dalam bentuk jadi buatan pabrik farmasi dengan kemasan bernomor kode pendaftaran di Depkes. Obat-obat ini ada yang harus dibeli dengan resep dokter di apotik dan ada yang dapat dibeli bebas di apotik, toko obat, dll.

b. **Obat Tradisional** adalah ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dll; biasanya berbentuk bubuk, rajangan, cairan, tablet, kapsul, parem, obat gosok, dll. Pembuatnya bisa rumah tangga, penjaja jamu gendong, sinse, dukun, tabib, perusahaan jamu, pabrik farmasi, dll.

c. **Lainnya** misal bahan makanan suplemen/pelengkap alami (sunchlorella, squalen, imedeen, omega 3, collagen, dll), minuman tonik (misal : Kratingdaeng, Kaki Tiga, Adem Sari, Lasegar, dll), kerokan, pijatan.

3. **Berobat Jalan** adalah kegiatan atau upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

4. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda- tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

5. **Proses Kelahiran** adalah proses lahirnya janin usia 5 bulan ke atas dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran, lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan ke luarnya plasenta.

a. **Penolong Pertama Persalinan** adalah penolong persalinan yang pertama kali dipilih responden, jika kemudian ada kemungkinan proses mengalami hambatan maka diperlukan rujukan ke tenaga persalinan yang lain.

b. **Penolong Terakhir Persalinan** adalah penolong persalinan yang menangani proses hingga kelahiran bayi.

6. **Pemberian Air Susu Ibu (ASI)/Menyusui** adalah jika puting susu ibu yang dihisap bayi mengeluarkan air susu yang diminum oleh bayi, walaupun

hanya sedikit. Ibu yang menyusui dapat ibu kandung maupun bukan ibu kandung. Bayi yang minum ASI melalui botol dikategorikan diberi ASI.

7. **Imunisasi** atau **vaksinasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diteteskan dalam mulut, dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut. Jenis imunisasi antara lain :

- a. **BCG** (*Bacillus Calmette Guerin*) adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan kepada bayi baru lahir atau anak sebanyak satu kali dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas.
 - b. **DPT** (Difteri, Pertusis, Tetanus) adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus, diberikan kepada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan di paha. Imunisasi DPT lengkap pada balita sebanyak 3 kali.
 - c. **Polio** adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit polio, diberikan kepada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan memberikan 3 tetes cairan vaksin berwarna merah muda atau putih ke dalam mulut anak. Imunisasi polio lengkap pada balita sebanyak 3 kali.
 - d. **Campak/Morbilli** adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit campak/morbilli, diberikan kepada bayi berumur 9 sampai 12 bulan, dengan suntikan di bawah kulit pada paha sebanyak 1 kali.
- a. **Hepatitis B** adalah suntikan secara intramuskular (suntikan ke dalam otot) untuk mencegah penyakit Hepatitis B, diberikan kepada bayi sebanyak 3 kali.

B. Pendidikan

1. **Sekolah** adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar (SD dan SLTP), menengah (SLTA) dan tinggi (perguruan tinggi/akademi), termasuk pendidikan yang setara seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Madrasah Diniyah bukan merupakan sekolah formal.
2. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-Kanak yang tidak melanjutkan ke SD/MI dianggap tidak/belum pernah sekolah.

3. **Masih bersekolah** adalah status dari mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah status dari mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
5. **Pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.
6. **Tamat Sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir pada suatu jenjang pendidikan formal baik negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Dapat membaca dan menulis** adalah mereka yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan huruf latin dan atau huruf lainnya.

C. Perumahan

1. **Status rumah yang ditempati** harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya, yaitu :
 - a. **Milik sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga (krt) atau salah seorang anggota rumah tangga (art). Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 - b. **Kontrak**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt/art dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya
1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
 - c. **Sewa**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt/art dengan

pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

- d. **Rumah dinas**, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu art, baik dengan membayar sewa maupun tidak.
 - e. **Bebas sewa** milik orang lain, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh art tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
 - f. **Rumah milik orang tua/sanak/saudara**, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.
 - g. **Lainnya**, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.
2. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.
3. **Sumber air minum**
- a. **Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan gelas, botol, dan galon; seperti antara lain air kemasan merk Aqua, Ades, Total, dan lain-lain, termasuk juga air isi ulang.
 - b. **Air leding** adalah air berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih/bersih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

- c. **Air pompa** adalah air tanah yang cara pengambilan airnya dengan menggunakan pompa tangan/pompa listrik.
- d. **Air sumur/perigi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali, cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember baik dengan atau tanpa katrol.
- e. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah yang timbul dengan sendirinya.

D. Pengeluaran rumah tangga sebulan adalah semua biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama sebulan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi untuk semua anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan.

1. **Pengeluaran untuk makanan** adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga selama seminggu yang lalu baik dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Pengeluaran untuk makanan di sini yang dicatat hanya yang benar-benar dikonsumsi oleh anggota rumah tangga selama seminggu yang lalu, tidak termasuk yang diberikan kepada karyawan/pekerja atau pihak lainnya.
2. **Pengeluaran untuk bukan makanan** adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 1 bulan yang lalu, 2 bulan yang lalu, dan 3 bulan yang lalu, baik dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian.

Halaman ini sengaja dikosongkan

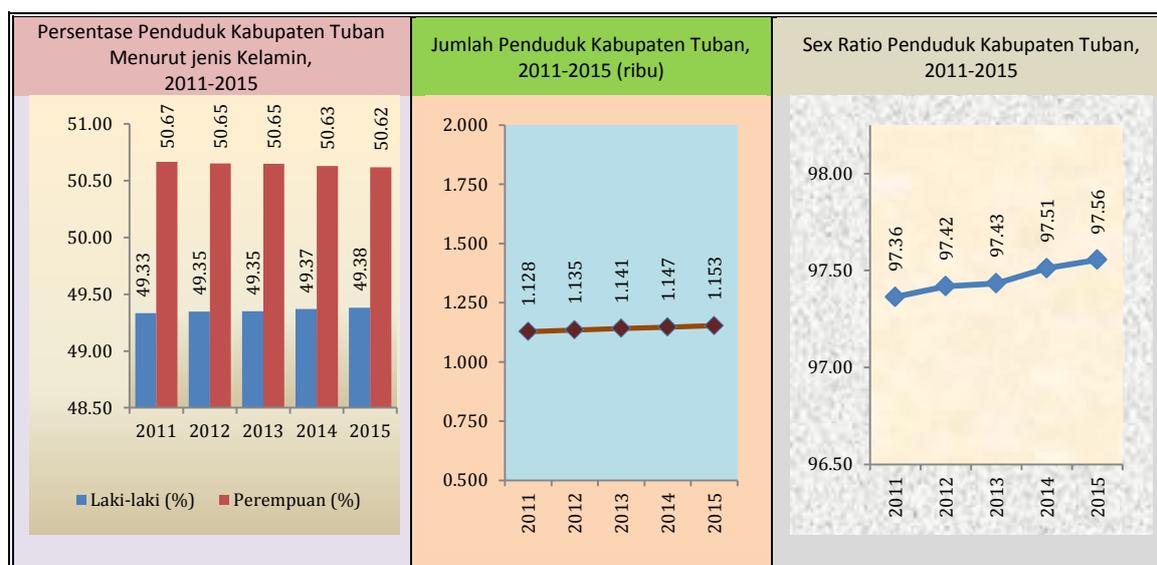
<http://tubankab.bps.go.id>

3.1 Kependudukan

Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontinu. Dalam konsep Susenas, penduduk adalah seseorang yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu selama 6 bulan atau lebih atau jika kurang dari 6 bulan berencana untuk menetap. Sementara dalam konteks pembangunan, penduduk memiliki posisi ganda, yaitu berperan sebagai subyek dalam pembangunan namun sekaligus menjadi obyek dalam pembangunan. Oleh karena itu perhatian terhadap penduduk tidak hanya dari sisi jumlah, tetapi juga dari sisi kualitas. Karena penduduk yang berkualitas merupakan modal bagi pembangunan dan diharapkan dapat mengatasi berbagai akibat dari dinamika kependudukan.

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap akhir yaitu evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri. Beberapa masalah kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk.

Gambar 1
Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kabupaten Tuban 2011-2015

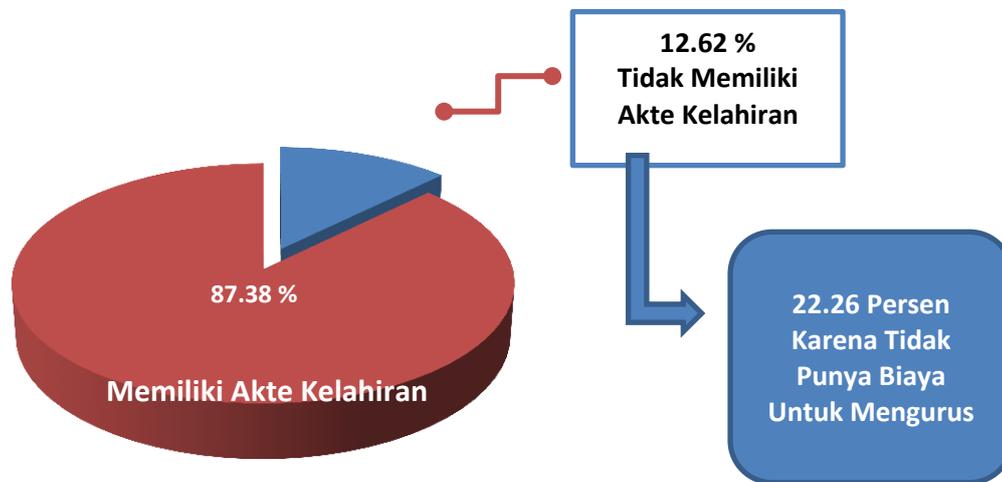


Hasil proyeksi penduduk Tahun 2015, jumlah penduduk di Kabupaten Tuban adalah 1.152.915 jiwa dan jumlah rumah tangga sebesar 313.132 rumah tangga, sehingga rata-rata banyaknya penduduk per rumah tangga adalah 3.68 atau rata-rata 3-4 orang per rumah tangga. Dengan luas wilayah daratan Kabupaten Tuban sebesar 1.993 kilometer persegi, maka tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Tuban tahun 2015 adalah 579 jiwa per kilometer persegi. Jika dibandingkan dengan kepadatan penduduk tahun 2014, maka ada peningkatan sebesar 3 jiwa per kilometer persegi. Dalam rentang waktu 2011-2015, ada tren peningkatan persentase penduduk laki-laki, yaitu dari 49,33 persen di tahun 2011 menjadi 49,38 persen di tahun 2015. Walaupun ada kecenderungan penurunan, namun persentase penduduk perempuan di Kabupaten Tuban tahun 2015 masih lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu 50,62 persen. Sehingga bila dilihat berdasarkan rasio jenis kelamin (*sex ratio*), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan, di Kabupaten Tuban tahun 2015 diperoleh nilai 97,56 persen. Ini berarti rata-rata untuk setiap 100 penduduk perempuan akan terdapat sekitar 97-98 penduduk laki-laki. Terdapat beberapa sebab *sex ratio* kurang dari 100 persen, di antaranya angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding angka harapan hidup laki-laki serta karena faktor migrasi penduduk laki-laki lebih tinggi terutama pada penduduk usia produktif.

Apabila diperhatikan berdasarkan kelompok umur hasil Susenas, maka ada sekitar 69,99 persen penduduk di Kabupaten Tuban tahun 2015 masuk di usia produktif (umur 15-64 tahun), sehingga ada sebanyak 30,01 persen berada pada kelompok usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa angka ketergantungan (*age dependency ratio*) penduduk Kabupaten Tuban tahun 2015 sebesar 42,88 persen, ini berarti bahwa secara hipotesis setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 42-43 orang penduduk usia tidak produktif.

Dari sisi kelengkapan administrasi kependudukan khususnya anak dengan usia 0-17 tahun terkait kepemilikan akte kelahiran di Kabupaten Tuban sebanyak 87,38 persen sudah memiliki akte dengan keterangan 78,07 persen akte bisa diperlihatkan namun sebanyak 9,31 persen akte tidak bisa diperlihatkan. Jadi masih ada 12,62 persen anak di Kabupaten Tuban belum memiliki akte. Mereka yang belum memiliki akte alasan yang terbanyak adalah karena mengaku tidak punya biaya untuk mengurus akte yaitu sebesar 22,26 persen. Padahal akte merupakan bukti pengakuan yang sah terkait identitas dari yang bersangkutan.

Gambar 2.
Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran
Kabupaten Tuban 2015



3.2 Kesehatan

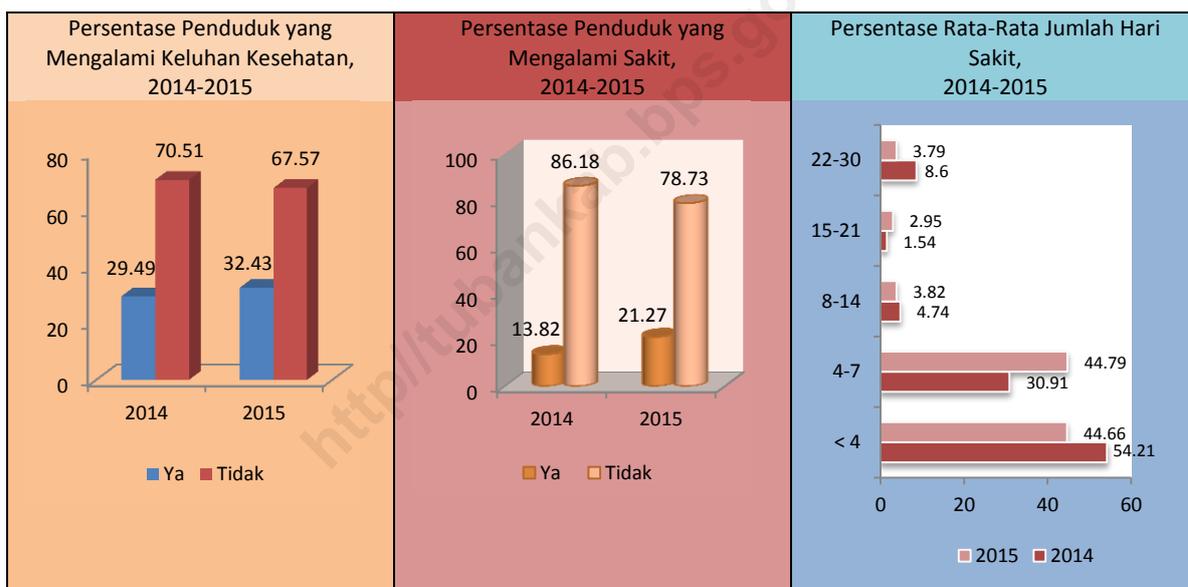
Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Kesehatan adalah hak dasar manusia dan merupakan salah satu aspek penentu kualitas sumber daya manusia yang penting untuk dicermati. Sumber daya manusia yang sehat secara fisik diharapkan akan baik pula dari sisi kualitas, terutama untuk berkiprah dalam pembangunan agar kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Melalui pembangunan bidang kesehatan diharapkan pelayanan kesehatan yang memadai dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan tindakan nyata misalnya melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan dilengkapi dengan peralatan medis yang memadai, yang diiringi ketersediaan tenaga medis berkualitas.

Mengingat pentingnya peranan kesehatan dalam investasi sumber daya manusia, maka upaya pemenuhan kesehatan perlu untuk semua penduduk, mulai dari usia dini bahkan saat dalam kandungan dan dilakukan secara berkesinambungan dalam arti yaitu bayi yang masih dalam kandungan, pasca kelahiran, masa balita, usia dewasa dan tua. Hal lain yang berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat adalah kondisi lingkungan, status gizi, dan bagaimana berperilaku hidup sehat.

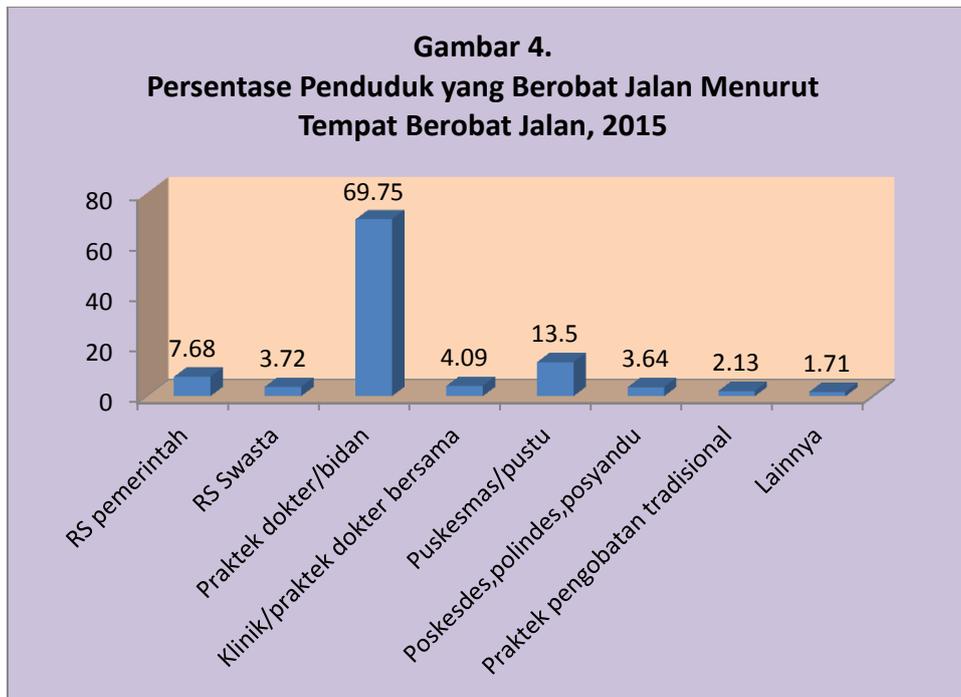
Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa sekitar 29,49 persen penduduk mempunyai keluhan kesehatan (referensi survei dalam sebulan yang lalu) pada tahun 2014

dan 32,43 persen pada tahun 2015. Sedangkan penduduk yang mengalami sakit pada tahun 2014 sebesar 13,82 persen dan pada tahun 2015 sebesar 21,27 persen (keluhan kesehatan yang dirasakan menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keluhan kesehatan dan sakit yang dialami penduduk di tahun 2015. Dari penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggu aktivitas keseharian, pada tahun 2014 terdapat sekitar 54,21 persen dengan lama hari terganggu kurang dari 4 hari, sedangkan pada tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar 44,66 persen. Namun penduduk dengan lama hari terganggu selama 4-7 hari pada tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar 44,79 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 30,91 persen.

Gambar 3.
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Penduduk yang Sakit dan Persentase Rata-Rata Hari Sakit, 2014-2015



Dalam mengatasi keluhan kesehatan yang dialami, ada sekitar 57,74 persen penduduk berobat jalan dan sisanya 42,26 persen tidak melakukan berobat jalan. Berbagai alasan penduduk tidak berobat jalan dalam mengatasi keluhan kesehatannya, yang paling besar adalah karena mereka merasa tidak perlu yaitu sebesar 48,21 persen dan berikutnya adalah karena mereka mengobati sendiri penyakitnya yaitu sebesar 48,07 persen.

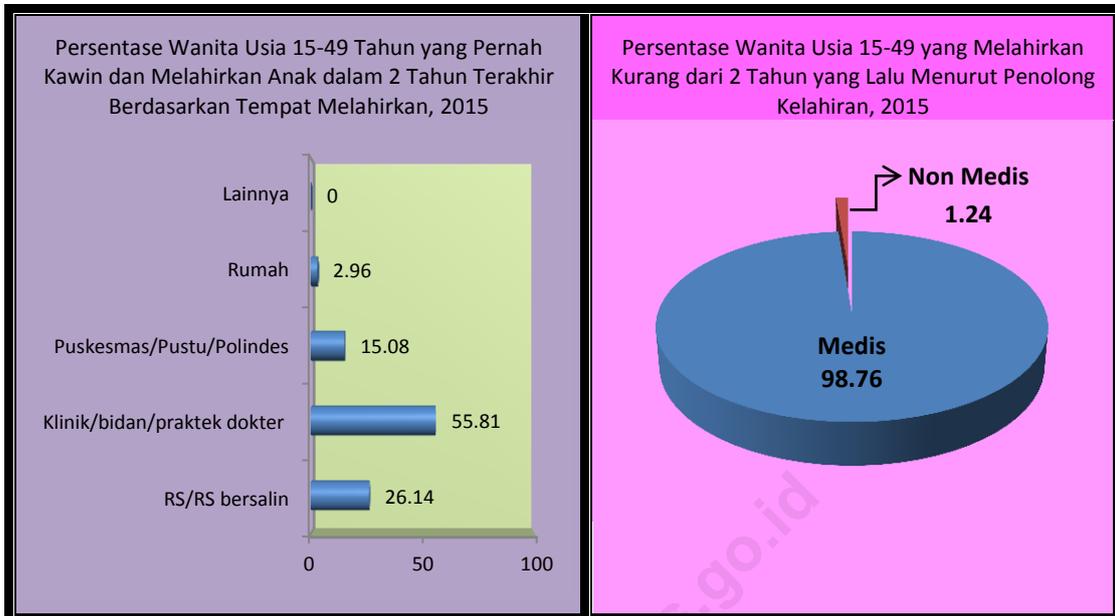


Dilihat dari kebiasaan merokoknya dalam sebulan terakhir, penduduk Kabupaten Tuban yang usianya 5 Tahun keatas, sebanyak 25,18 persen merokok dengan rincian 21,9 persen merokok setiap hari dan 3,28 persen merokok tapi tidak setiap hari. Kalau dilihat menurut jenis kelamin penduduk laki-laki usia 5 tahun keatas yang merokok sebesar 50,86 persen sedangkan perempuan hanya sekitar 0,09 persen.

3.3 Balita

Pertumbuhan manusia dalam perkembangannya akan sangat dipengaruhi pada saat tumbuh kembangnya pada masa balita. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan balita, antara lain kesehatan ibu, tenaga penolong pada saat lahir, pemberian ASI dan imunisasi. Demi keselamatan bayi dan ibu yang melahirkan, sebaiknya penolong persalinan dilakukan oleh tenaga medis atau orang yang sudah dibekali pengetahuan dan kemampuan persalinan secara memadai. Perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun di Kabupaten Tuban yang melahirkan anak lahir hidup kurang dari 2 tahun yang lalu berdasarkan tempat melahirkan anak yang terakhir, sebagian besar melahirkan di Klinik/Bidan/Praktek Dokter yaitu sebesar 55,81 persen. Klinik/Bidan/Praktek Dokter ini menjadi pilihan yang utama karena biasanya lokasinya dekat dengan rumah dan biayanya dipandang lebih terjangkau dan juga kemungkinan besar karena proses kelahirannya normal sehingga tidak memerlukan penanganan serta peralatan yang lebih serius.

Gambar 5.
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan dan Penolong Kelahiran, 2015



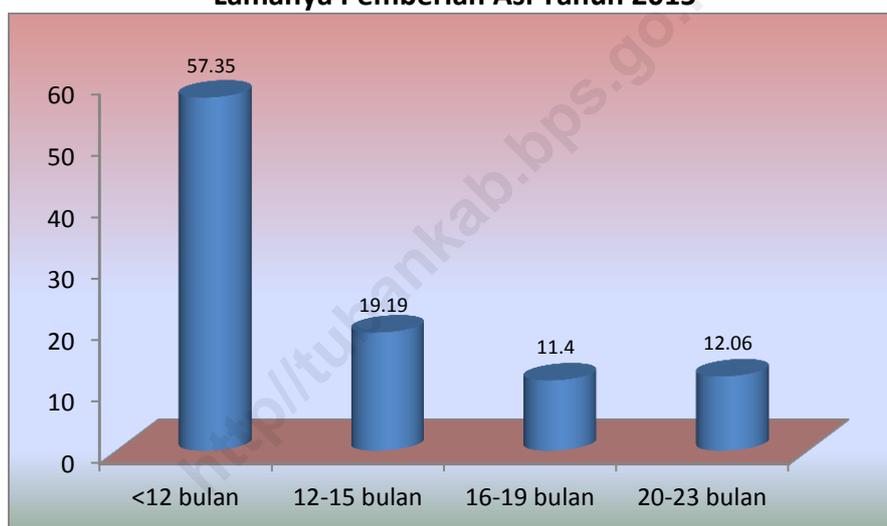
Kalau dilihat dari penolong proses kelahiran sebanyak 98,76 persen sudah ditangani oleh tenaga medis sedangkan sisanya masih sekitar 1,24 persen ditnagani oleh tenaga non medis seperti dukun beranak maupun famili lainnya yang tidak terlatih secara medis dalam menolong proses kelahiran, tentunya hal ini masih menjadi perhatian kita semua. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 hampir sama karena balita pada tahun 2014 yang ditolong oleh tenaga Non medis sebesar 1,23 persen.

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Pemberian ASI pada bayi sangat diperlukan, karena ASI merupakan sumber makanan utama yang murah dan terbaik serta memenuhi kebutuhan gizi dan mengandung zat yang memberikan kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit ringan. Selain itu, pemberian ASI juga sebagai sarana paling efektif untuk mempererat hubungan lahir-batin antara ibu dan anak.

Kualitas dan kuantitas ASI yang diberikan pada bayi sangat berkaitan dengan asupan gizi makanan yang dikonsumsi oleh ibu, terutama saat ibu hamil dan setelah melahirkan

(masa menyusui). ASI sebenarnya memang langsung dikenalkan pada bayi mulai saat lahir, proses ini disebut dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Berdasarkan data Susenas 2015, Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Tuban yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu sebanyak 42,6 persen sudah melakukan IMD kurang dari 1 jam setelah kelahiran bayi, namun masih ada sebanyak 4,21 persen yang melakukan IMD lebih dari 1 hari. Dalam perkembangannya sebanyak 90,41 persen anak dibawah usia dua tahun pernah menerima ASI dan 9,59 persen tidak merasakan ASI. Dari sekitar 90,41 persen baduta yang menerima ASI sebagian besar menerima ASI kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 57,35 persen sedangkan yang menerima hingga usia 23 bulan sebesar 12,06 persen.

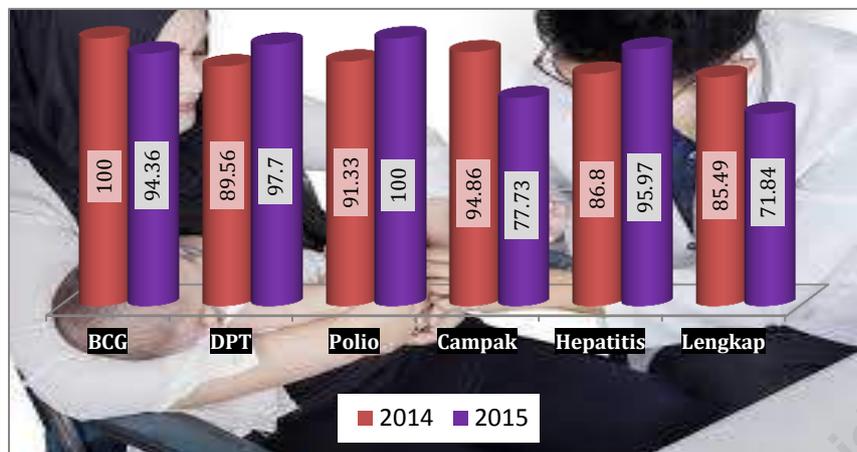
Gambar 6.
Persentase Baduta di Kabupaten Tuban Menurut
Lamanya Pemberian Asi Tahun 2015



Hal yang tak kalah penting dalam melindungi balita pada masa tumbuh kembangnya dan menjaga kesehatannya hingga dewasa kelak adalah pemberian Imunisasi. Imunisasi merupakan prosedur pencegahan penyakit menular yang diberikan kepada anak sejak masih bayi hingga remaja. Melalui program ini, tubuh diperkenalkan dengan bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang sistem imun guna membentuk antibodi. Antibodi yang terbentuk setelah imunisasi berguna untuk melindungi tubuh dari serangan mikroorganisme tersebut di masa yang akan datang. Inilah yang disebut dengan kekebalan aktif.

Bayi yang baru lahir memang telah memiliki antibodi dari ibunya yang diterima saat masih di dalam kandungan. Namun kekebalan ini hanya dapat bertahan hingga beberapa minggu atau bulan saja. Setelah itu bayi akan rentan terhadap berbagai jenis penyakit dan perlu

mulai memproduksi antibodinya sendiri. Dengan imunisasi, sistem kekebalan tubuh anak akan siap untuk menghadapi penyakit menular tertentu di masa depan, sesuai dengan jenis vaksin yang diberikan. Karena imunisasi secara tepat pada balita dapat bermanfaat dalam memberikan kekebalan terhadap penyakit-penyakit tertentu. Sehingga melalui imunisasi diharapkan dapat menurunkan jumlah kematian bayi dan balita.



Gambar 7.
Persentase Balita di Kabupaten Tuban yang Mendapat Imunisasi menurut Jenisnya dan Imunisasi Lengkap, Tahun 2015

Sumber:
 Susenas, 2015

Catatan :

*) Mendapat imunisasi lengkap, jika sudah diimunisasi BCG dan Campak 1 kali serta imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B 3 kali.

Pada tahun 2015 balita di Kabupaten Tuban yang mendapatkan imunisasi lengkap (satu kali untuk BCG dan Campak, serta tiga kali untuk DPT, Polio, dan Hepatitis B) sebanyak 71,84 persen dan jika dibandingkan dengan tahun 2014 justru mengalami penurunan sekitar hampir 14 persen karena pada tahun 2014 balita yang sudah menerima imunisasi lengkap sebesar 85,49 persen. Jenis imunisasi yang mengalami peningkatan di tahun 2015 adalah imunisasi DPT karena pada tahun 2014 sebesar 89,56 persen sedangkan pada tahun 2015 naik menjadi 97,7 persen. Imunisasi Polio pada balita pada tahun 2014 sebesar 91,33 persen dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 100 persen. Selain itu imunisasi hepatitis pada balita juga mengalami kenaikan karena pada tahun 2014 balita yang diimunisasi sebesar 86,8 persen kemudian naik menjadi 95,97 di tahun 2015.

3.4 Pendidikan

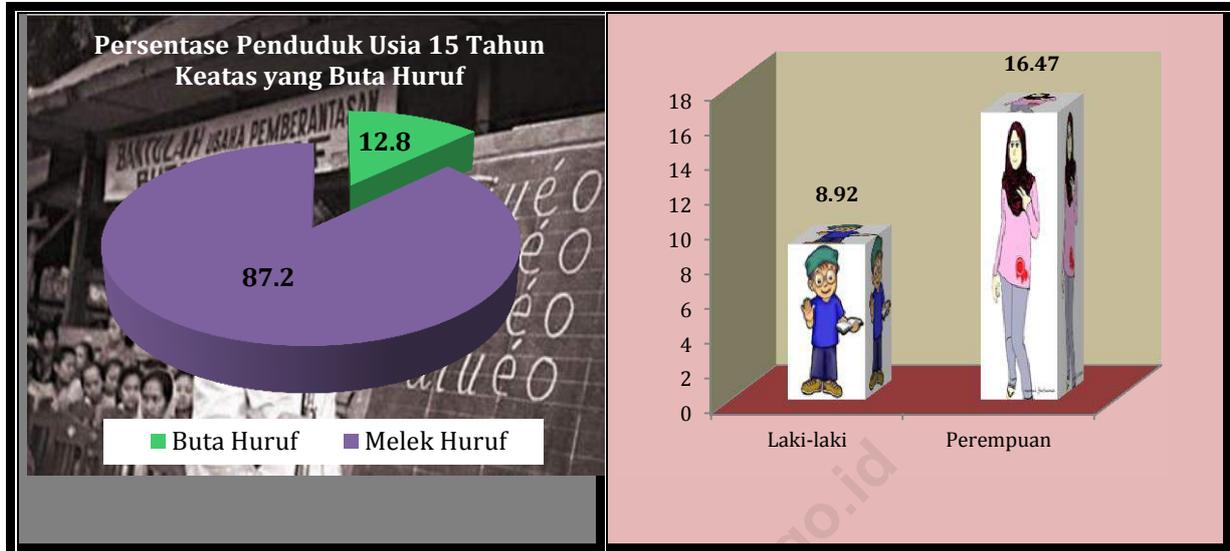
Banyak pengertian terkait pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang akan bermanfaat untuk mempelajari ketrampilan yang berguna di dunia kerja. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati di kemudian hari. Sebagaimana pembangunan di bidang lain, pendidikan menjadi salah satu bidang utama di samping kesehatan dan ekonomi.

Pembangunan di bidang pendidikan baik secara formal maupun non formal mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Ukuran dasar tingkat pendidikan adalah kemampuan penduduk 10 tahun ke atas untuk baca-tulis huruf latin dan atau huruf lainnya (melek huruf). Kemampuan baca-tulis merupakan kemampuan intelektual minimum karena sebagian besar informasi dan ilmu pengetahuan diperoleh melalui membaca.

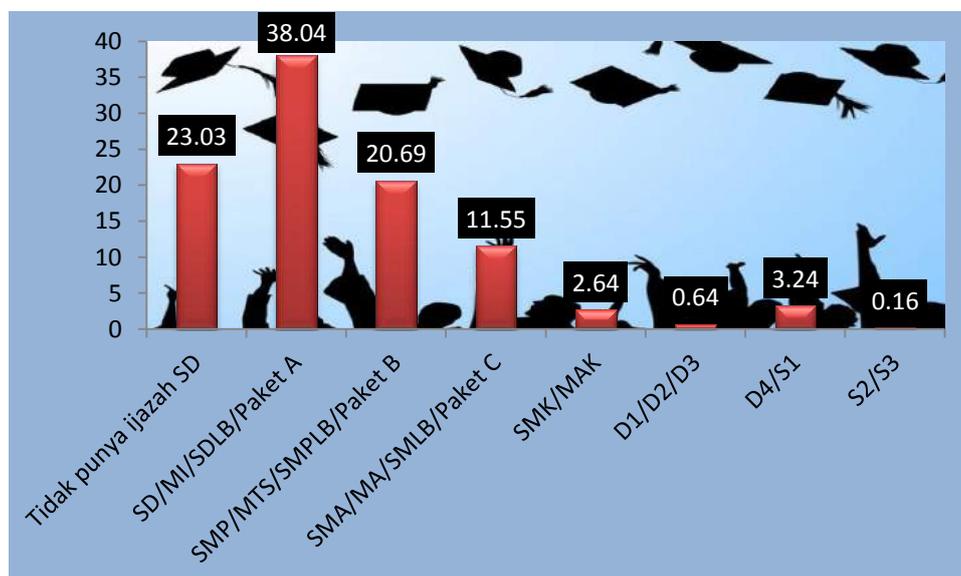
Angka buta huruf merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar wilayah, mengingat buta huruf selalu identik dengan keterbelakangan serta ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Pada tahun 2015, masih ada sekitar 12,8 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Tuban yang buta huruf (belum melek huruf). Secara umum, angka buta huruf laki-laki lebih rendah dibanding angka buta huruf perempuan, yaitu 8,92 persen dibanding 16,47 persen.

Gambar 8.
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2015



Kalau dilihat partisipasi sekolah berdasarkan Susenas tahun 2015 penduduk usia 10 tahun ke atas di Kabupaten Tuban sebesar 16,51 persen sedang bersekolah, 70,23 tidak bersekolah lagi dan ada sebesar 13,26 persen tidak/belum pernah sekolah.

Gambar 9.
Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2015



Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (ijazah tertinggi yang dimiliki) merupakan indikator pokok kualitas SDM, karena semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah mencerminkan kualitas penduduk di daerah tersebut. Pada tahun 2015, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Tuban sebagian besar masih tamatan SD/ sederajat yaitu sebesar 38,04 persen dan yang tamatan Sarjana sebesar 4,04 persen (D1-D3 = 0,64 persen, D4/S1 = 3,24 persen dan S2/S3 0,16 persen). Kondisi seperti ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Seperti kita ketahui bersama pada Tahun 2015 ini merupakan awal dibukanya MEA, dalam menghadapinya semua daerah haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil dan cerdas.

3.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)

Fertilitas merupakan kemampuan berproduksi yang sebenarnya dari penduduk (*actual reproduction performance*). Atau jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang atau sekelompok perempuan. Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seseorang wanita atau sekelompok wanita. Kesehatan reproduksi yaitu kesehatan pada ibu khususnya dan perempuan pada umumnya di masa usia subur (15-49 tahun), perlu mendapat perhatian yang tidak kalah penting. Hal ini berkaitan dengan kualitas kesehatan perempuan terutama berkaitan dengan kodrat perempuan, yang memiliki siklus haid, hamil, melahirkan, dan menyusui dalam hidupnya. Selain itu kesehatan bayi semasa dalam kandungan sangat bergantung pada kesehatan ibu yang mengandungnya, jadi kesehatan anak pada dasarnya akan sangat tergantung pada kesehatan ibunya.

Angka kelahiran (*fertilitas*) sangat dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama perempuan serta angka prevalensi keluarga berencana (KB). Usia perkawinan pertama seorang perempuan berpengaruh terhadap resiko melahirkan, karena semakin muda usia perkawinan pertama, maka akan semakin besar resiko keselamatan ibu maupun anak selama masa kehamilan maupun saat melahirkan. Hal ini antara lain disebabkan belum matangnya rahim untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental dalam menghadapi masa kehamilan maupun saat melahirkan. Selain itu, menikah di usia yang sangat muda akan memberikan peluang untuk melahirkan anak lebih banyak. Semakin banyak jumlah anak maka akan semakin besar pula tanggung jawab kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi anggota rumah tangganya.

Gambar 10.
Persentase Penduduk Perempuan di Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama, 2014-2015



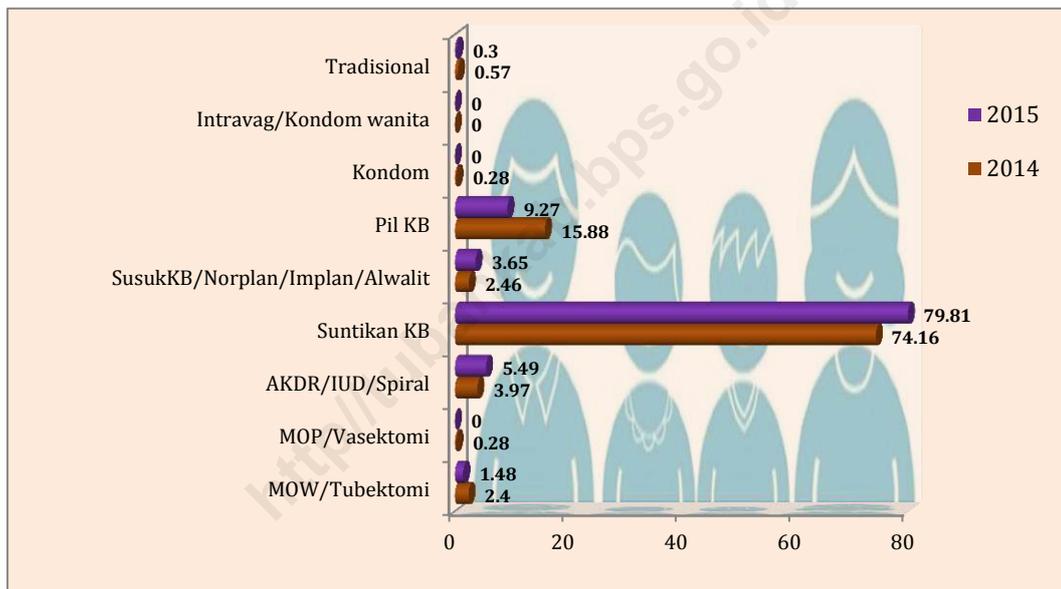
Berdasarkan hasil Susenas di Kabupaten Tuban tahun 2015, masih terdapat sekitar 6,55 persen penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas, yang melakukan perkawinan pertama di usia sangat muda (kurang dari 17 tahun). Namun jika dibandingkan dengan Tahun 2014, penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama di usia <17 tahun berkurang secara drastis karena pada tahun 2014 mencapai 27,08 persen. Perkawinan pada usia yang sangat muda selain berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan, juga akan menyebabkan peluang lebih besar untuk memiliki jumlah anak lebih banyak, jika tidak memiliki perencanaan keluarga yang baik, mengingat masa reproduksinya yang relatif panjang. Untuk itu perlu peningkatan akses program Keluarga Berencana.

Beberapa waktu belakangan pemerintah mulai gencar kembali menggalakkan program KB dengan sasaran Pasangan Usia Subur (PUS). Pada usia 15-49 tahun merupakan usia subur bagi perempuan, karena pada kelompok usia ini cukup besar peluang perempuan untuk bisa hamil dan melahirkan anak. Pada kelompok umur ini akses program KB perlu digalakkan. Pada tahun 2015 sekitar 69,57 persen perempuan berstatus kawin pada kelompok usia 15-49 tahun sedang menggunakan alat/cara KB.

Di antara perempuan yang sedang menggunakan alat/cara KB, alat/cara KB yang banyak digunakan berdasarkan hasil Susenas tahun 2015 adalah suntikan KB sebesar 79,81 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penggunaan suntikan KB mengalami

peningkatan karena pada tahun 2014 perempuan yang menggunakan suntikan KB sebesar 74,16 persen. Alat KB yang banyak digunakan perempuan berikutnya adalah menggunakan pil KB yaitu sebesar 15,88 persen pada tahun 2014 dan 9,27 persen pada tahun 2015. Penggunaan pil KB pada tahun 2015 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan yang ketiga adalah menggunakan IUD/AKDR/Spiral sebesar 5,49 persen pada tahun 2015. Persentase ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,97 di tahun 2014. Penggunaan alat/cara KB secara efektif, selain bermanfaat untuk membatasi jumlah anak yang dilahirkan juga dapat mengatur jarak kelahiran antar anak.

Gambar 11.
Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2014-2015



3.6 Perumahan

Dalam Pasal I Undang-Undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman menyebutkan bahwa rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga; Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan; sedangkan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi

sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

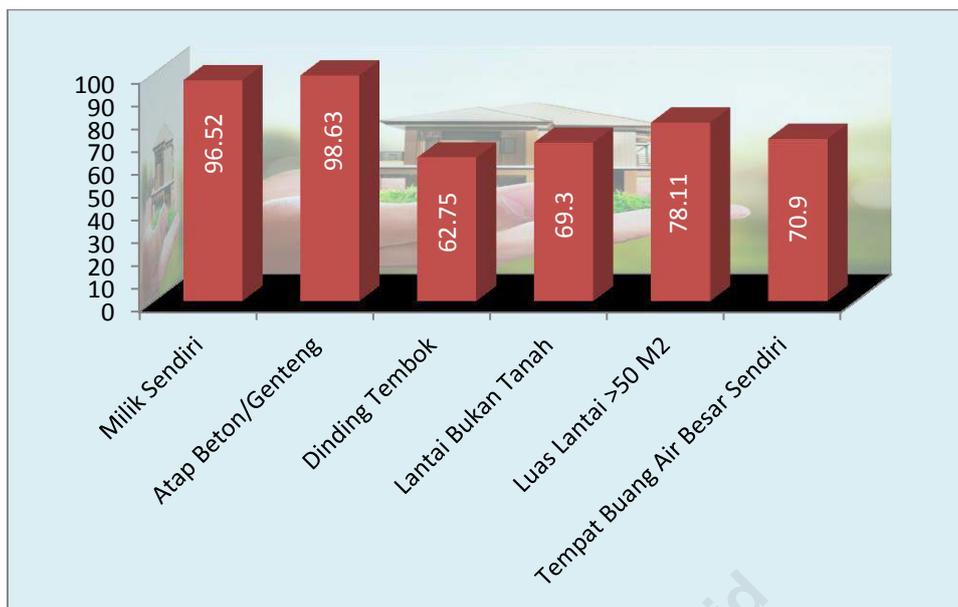
Selain itu rumah juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berinteraksi antar sesama keluarga, serta bersosialisasi dengan lingkungan. Bahkan saat ini rumah sudah menjadi bagian dari gaya hidup, lambang tingkatan sosial dan investasi. Rumah akan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman, bila memiliki kualitas bangunan yang baik, lengkap dengan fasilitasnya, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat.

Kondisi dan estetika perumahan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi seluruh anggota rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum rumah dapat dikatakan layak huni apabila memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat, serta mempunyai luas lantai yang mencukupi/sebanding dengan banyaknya orang yang tinggal di dalamnya. Selain itu, rumah layak huni juga ditentukan oleh fasilitas penerangan, air minum dan tempat pembuangan akhir kotoran/tinja.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk maka semakin meningkat pula kebutuhan perumahan. Fakta yang terjadi, lahan untuk perumahan semakin terbatas dan biaya untuk mendapatkan/membeli rumah yang layak sering tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak rumah tangga menempati rumah yang kurang layak huni.

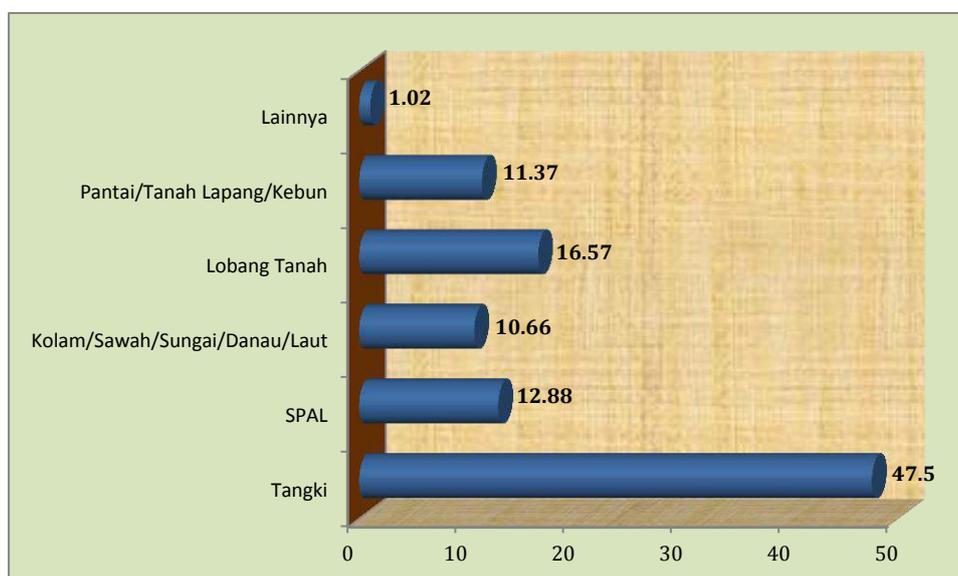
Bila dirangkum berdasarkan hasil Susenas tahun 2015 berdasarkan status tempat tinggal/rumah yang ditempati oleh rumah tangga di Kabupaten Tuban, sekitar 96,52 persen menempati rumah milik sendiri, berdasarkan luas lantai terbanyak menempati rumah dengan luas lantai 50 meter persegi atau lebih, sebanyak 78,11 persen. Berdasarkan kualitas rumah, sekitar 69,3 persen rumah di Kabupaten Tuban berlantai bukan tanah, rumah berdinding terluas tembok sekitar 62,75 persen, dan sekitar 98,63 persen rumah memiliki atap terluas beton/genteng. Berdasarkan fasilitas rumah, 70,9 persen rumah sudah memiliki tempat buang air besar sendiri. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2014, persentasenya tidak jauh berbeda. Dilihat berdasarkan kualitas dan fasilitas, rumah berdinding terluas tembok dan rumah yang memiliki tempat buang air besar sendiri mengalami peningkatan, sedangkan yang lain mengalami penurunan namun persentasenya menurun sangat kecil atau tidak signifikan.

Gambar 12.
Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban Menurut
Kondisi Bangunan yang Ditempati, Tahun 2015



Meskipun sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tuban sudah mempunyai tempat buang air besar sendiri namun kalau dilihat tempat pembuangan akhir tinjanya baru sekitar 60,38 persen (tangki 47,5 persen dan SPAL 12,88 persen) yang memenuhi syarat kesehatan. Tentunya kondisi ini tidak bisa dibiarkan terus dengan masih banyaknya rumah tangga yang belum mempunyai sarana pembuangan akhir tinja yang memadai. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kesehatan penduduk.

Gambar 13.
Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban Menurut
Tempat Pembuangan Akhir Tinja, Tahun 2015



3.7 Pengeluaran Perkapita

Salah satu cara melihat kesejahteraan penduduk dari sisi ekonomi adalah dengan melihat pendapatannya. Dengan pendapatan yang meningkat dimungkinkan secara ekonomi penduduk lebih sejahtera. Namun untuk memperoleh informasi tentang pendapatan rumah tangga sangatlah sulit sehingga dalam pendekatannya menggunakan pengeluaran. Secara umum jumlah pengeluaran berbanding lurus dengan pendapatan. Rumah tangga yang pengeluarannya banyak dapat mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi masyarakat. Kemampuan daya beli masyarakat dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi daya beli masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi salah satu indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel A
Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Kelompok Pengeluaran Perkapita per Bulan Tahun 2013 – 2015

Tahun	<99.999	100.000 – 149.000	150.000 – 199.999	200.000 – 299.999	300.000 – 499.999	500.000 – 749.999	750.000 – 999.999	>1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	0	0,22	1,99	17,85	44,39	23,65	5,22	6,68
2014	0	0,2	0,73	9,13	43,89	29,62	10,24	6,19
2015	0	0	0,32	6,42	28,19	31,66	16,98	16,44

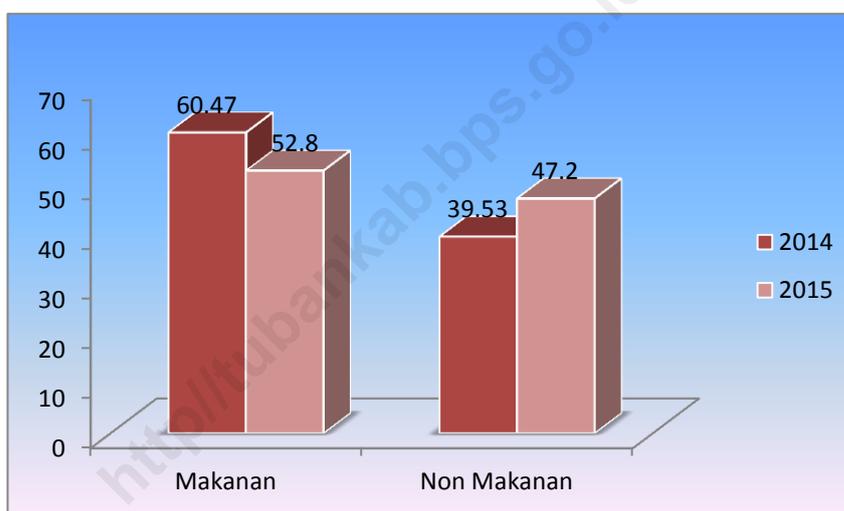
Data Susenas memberikan informasi kesejahteraan masyarakat yang direpresentasikan melalui pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pada data kelompok pengeluaran Susenas 2013-2015 (Tabel A) menunjukkan adanya kenaikan persentase penduduk pada kelompok pengeluaran diatas 1.000.000 rupiah perkapita per bulan pada tahun 2015. Dapat dilihat juga bahwa dari tahun ke tahun pengeluaran perkapita penduduk semakin besar, hal ini dibuktikan oleh persentase penduduk yang bergeser menuju pada kelompok pengeluaran yang semakin besar.

Pergeseran persentase pengeluaran rumah tangga dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi, mengandung dua kondisi, yaitu pertama terjadi karena adanya peningkatan kesejahteraan rumah tangga atau kedua karena adanya

peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga. Meningkatnya kesejahteraan penduduk biasanya juga ditandai dengan semakin berkurangnya proporsi pengeluaran untuk keperluan makanan yang selanjutnya bergeser pada pengeluaran untuk keperluan bukan makanan.

Pada tahun 2015 pengeluaran penduduk yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan non makanan sebesar 47,2 persen dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yang sebesar 39,53 persen dari total pengeluaran. Kondisi ini juga mendukung adanya peningkatan kesejahteraan sejalan dengan peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Gambar 14.
Persentase Pengeluaran Rumah tangga di Kabupaten Tuban Dilihat dari Konsumsi Makanan dan Non Makanan, Tahun 2014-2015



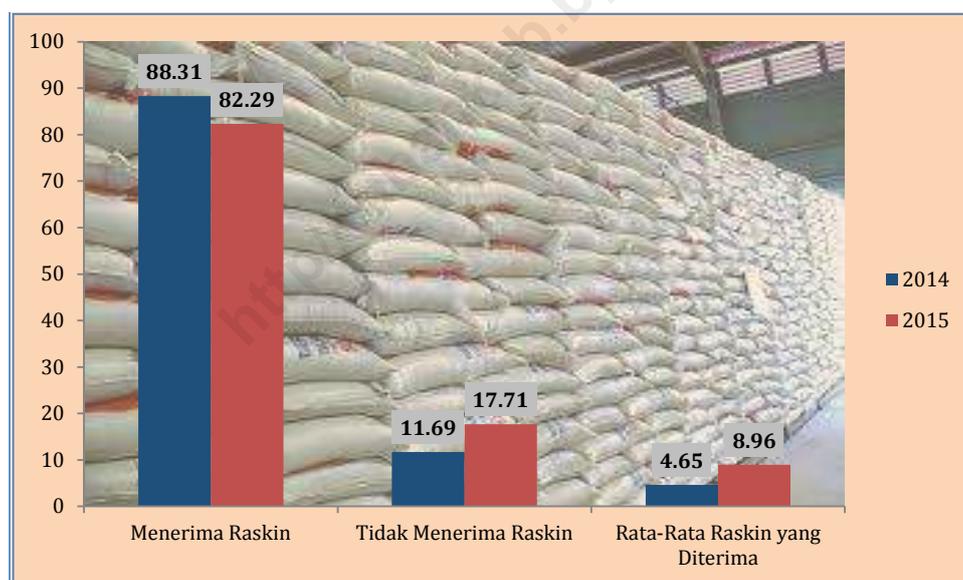
3.8 Jaminan Sosial Rumah Tangga

Negara kita secara terang-terangan di berbagai dokumen negara mengembangkan sistem perlindungan dan jaminan sosial. Seperti dalam Undang-Undang Dasar 1945, baik pada Pembukaan maupun pada beberapa pasalnya, telah memberikan landasan hukum normatif yang kuat, diamanatkan kemudian bahwa diperlukan adanya suatu sistem perlindungan dan jaminan sosial pada skala nasional sebagaimana diamanatkan pada Pasal 34 Ayat 2 Perubahan UUD 1945 Tahun 2002 yang menyatakan bahwa, “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat” Pasal 34 ayat 1 “Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara”.

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak, sebagaimana dalam deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 dan konvensi ILO No.102 tahun 1952. Utamanya adalah sebuah bidang dari kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial, atau perlindungan terhadap kondisi yang diketahui sosial, termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan anak-anak, dan lain-lain.

Perlindungan sosial adalah paket kebijakan negara yang harus mencakup seluruh warga negara sejak berada dalam kandungan hingga meninggal. Sebagai bagian dari kebijakan, perlindungan sosial harus diorganisir oleh negara. Pada kasus negara maju, perlindungan sosial dijamin sejak ibu hamil dan bayi dalam kandungan karena negara ingin memastikan lahirnya generasi yang lebih baik. Berbagai program perlindungan sosial di tujukan kepada masyarakat terutama pada kelompok rentan/kurang beruntung seperti Program Beras miskin, PKH, Jamkesmas, BSM, Kartu Indonesia Pintar dan sebagainya.

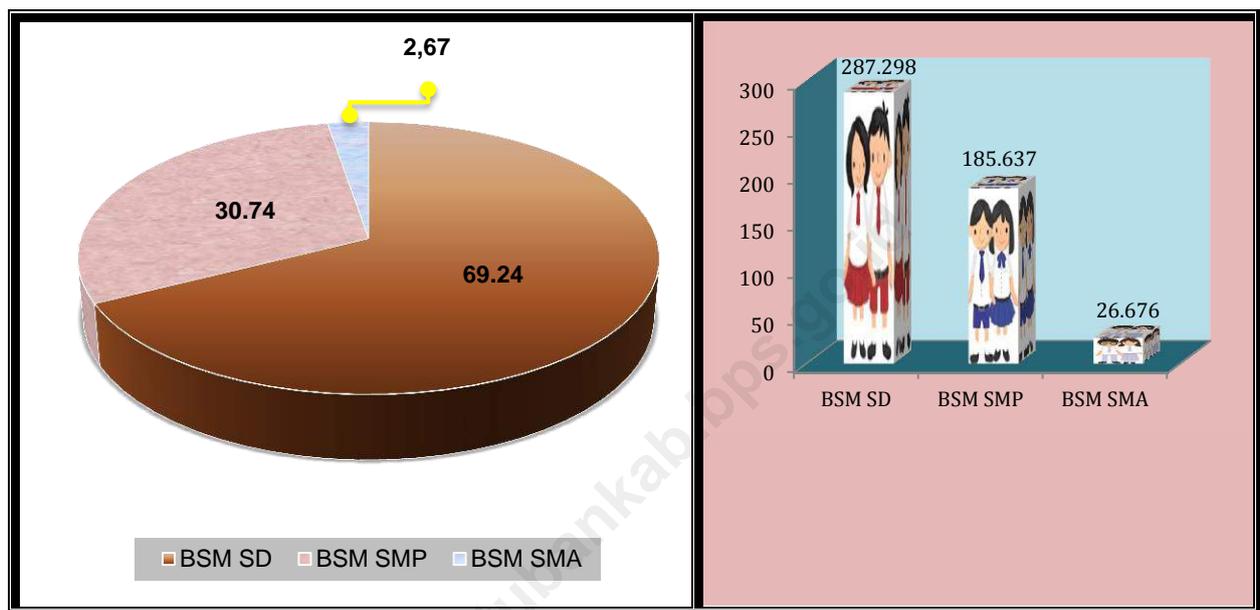
Gambar 15.
Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban yang Membeli beras Miskin (Raskin) dan Rata rata Beras Miskin yang Dibeli (kg), Tahun 2014-2015



Dari data Susenas tahun 2015, lebih dari separuh rumah tangga di Kabupaten Tuban menerima bantuan pemerintah berupa beras miskin (Raskin) yaitu sebesar 82,29 persen. Seperti kita ketahui jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tuban tidak mencapai pada persentase tersebut, sedangkan rumah tangga penerima raskin 82,29 persen ini memberikan gambaran bahwa yang menerima Raskin tidak saja orang yang masuk dalam kelompok miskin. Kondisi ini menjadikan jumlah beras yang diterima setiap rumah tangga menjadi lebih sedikit dari yang seharusnya. Jumlah rata-rata raskin yang diterima per rumah tangga

pada tahun 2015 adalah sebesar 8,96 kg padahal yang ditetapkan oleh pemerintah seharusnya 15 kg per rumah tangga. Namun rata-rata raskin yang diterima pada tahun 2015 ini lebih banyak daripada rata-rata raskin yang diterima pada tahun 2014 yaitu sebesar 4,65 kg, dan penerima raskin pada tahun 2015 lebih sedikit daripada tahun 2014 yaitu 88,31 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan raskin pada tahun 2015 lebih baik.

Gambar 16.
Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban yang Ada Anggota Rumah tangganya Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Rata-rata Uang yang Diterima (Rp) Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2015



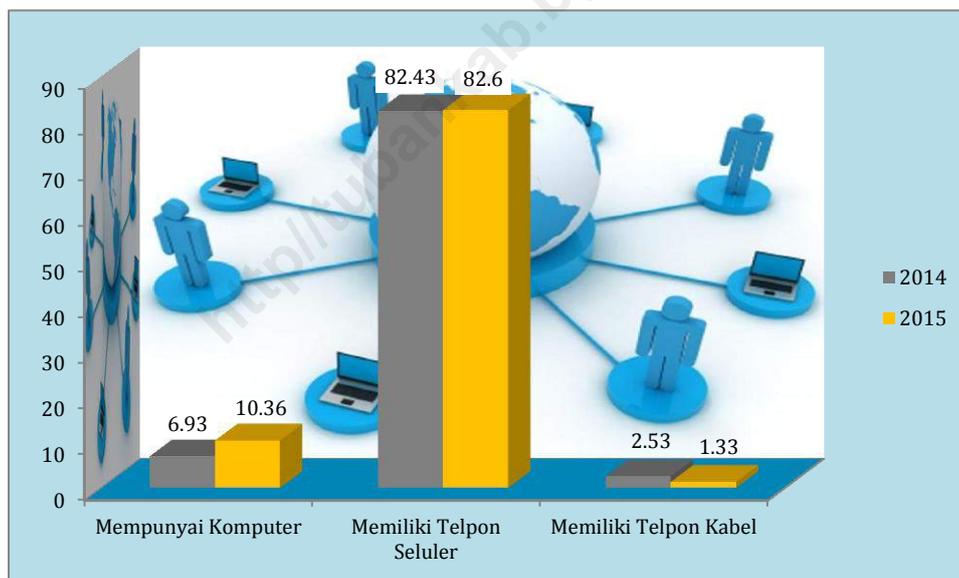
Program pemerintah lainnya adalah pemberian bantuan bagi siswa miskin (BSM) yang bermaksud menolong siswa dari rumah tangga kurang mampu dengan harapan mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan angka partisipasi sekolah. Sebanyak 69,24 persen rumah tangga di Kabupaten Tuban yang ada anak SD nya menerima BSM dan ditingkat SMP sebanyak 30,74 persen sedangkan tingkat SMA sebanyak 2.67 persen. Rata-rata uang yang diterima oleh seorang siswa untuk SD sebesar Rp 287.298 dan SMP sebesar Rp 185.637 sedangkan SMA sebesar Rp 26.676. Bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah. Memang secara umum untuk sekolah negeri ada Bantuan Operasional Sekolah (BOS) namun bantuan ini digunakan untuk menunjang kebutuhan anak sekolah lainnya.

3.9 Informasi dan Teknologi

Manusia dan teknologi di zaman modern ini memang tidak bisa terpisahkan sehingga kebutuhan manusia akan teknologi membuat teknologi-teknologi baru bermunculan. Teknologi adalah ciptaan manusia yang mana tujuan utama diciptakannya demi untuk memudahkan atau meringankan aktivitas manusia. Jika manusia salah dalam memanfaatkan teknologi maka akan berdampak negatif dalam hasilnya, dan sebaliknya, jika manusia dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang berguna pula.

Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat sehingga bisa mempengaruhi kehidupan sosial. Seperti contohnya fasilitas internet yang bisa dibilang hal wajib saat ini membuatnya mendapat tempat sebagai pusat informasi dan menjadi wadah trend pergaulan masyarakat kota besar di zaman modern ini, bukan lagi buku, koran, dll. Hal tersebut dikarenakan manusia lebih senang dengan sesuatu yang praktis dan cepat.

Gambar 17.
Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban yang Memiliki Komputer, Telepon Seluler dan Telepon Kabel, Tahun 2014-2015

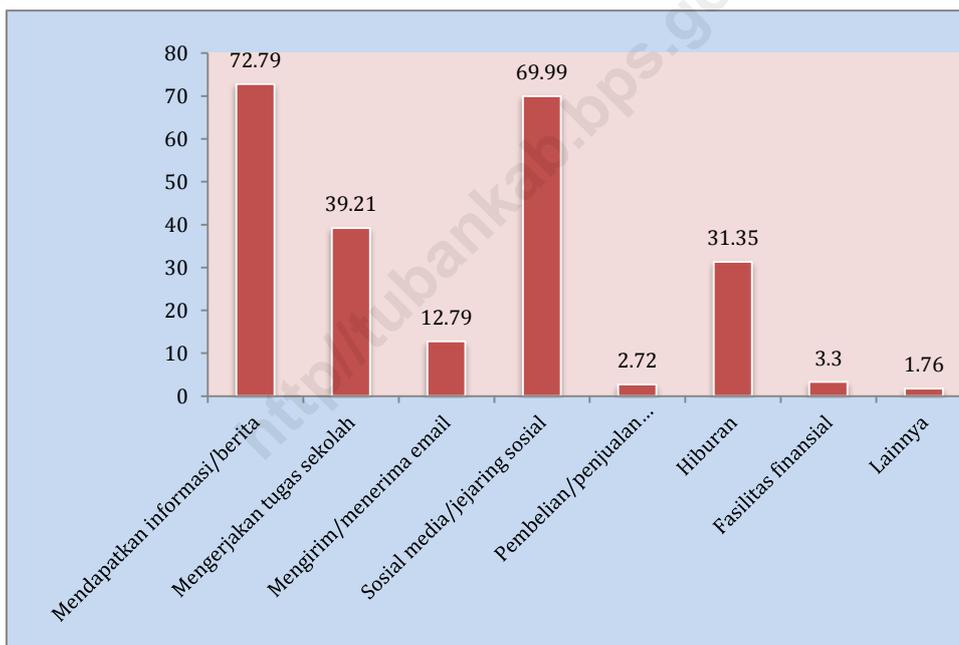


Berdasarkan hasil Susenas terlihat bahwa rumah tangga di Kabupaten Tuban dari tahun ketahun semakin memanfaatkan teknologi informasi modern dan meninggalkan yang lama. Kondisi ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah rumah tangga yang memiliki Telepon seluler/HP dalam dua tahun terakhir ini yaitu tahun 2014 dan 2015 meningkat dari 82,43 persen menjadi 82,6 persen. Disisi lain persentase rumah tangga yang memiliki telepon kabel dalam dua tahun ini semakin berkurang yaitu dari 2,53 persen pada tahun

2014 menjadi 1,33 persen di tahun 2015. Begitupula persentase rumah tangga yang memiliki komputer semakin bertambah dari 6,93 persen pada tahun 2014 menjadi 10,36 persen pada tahun 2015.

Penggunaan internet oleh penduduk usia 5 tahun keatas di Kabupaten Tuban secara umum belum begitu banyak, karena dalam 3 bulan terakhir baru sekitar 14,62 persen yang mengakses internet. Penduduk laki-laki lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan yaitu 16,48 persen laki-laki dan 12,81 persen perempuan. Kalau dilihat tujuannya secara berturut-turut dari 3 tertinggi adalah mendapatkan informasi/berita sebesar 72,79 persen, kemudian mengakses internet karena sosial media/jejaring sosial sebesar 69,99 persen, dan mengerjakan tugas sekolah 39,21 persen.

Gambar 18.
Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 bulan terakhir Berdasarkan Tujuan dalam Mengakses Internet Tahun 2015



Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://tubankab.go.id>



TABEL 1 KEPENDUDUKAN

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	43.791	41.339	85.130
5-9	44.087	42.391	86.478
10-14	47.012	44.224	91.236
15-19	46.685	43.988	90.673
20-24	44.575	44.112	88.687
25-29	43.768	44.741	88.509
30-34	45.592	47.258	92.850
35-39	44.654	45.431	90.085
40-44	44.743	46.071	90.814
45-49	42.578	44.718	87.296
50-54	37.523	38.867	76.390
55-59	31.026	29.877	60.903
60-64	20.338	20.355	40.693
65+	32.952	50.219	83.171
Jumlah	569.324	583.591	1.152.915

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tertentu Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0	8.850	8.167	17.017
1-4	34.941	33.172	68.113
5-6	17.380	16.765	34.145
7-12	54.740	52.082	106.822
13-15	28.426	26.602	55.028
16 - 18	28.053	26.366	54.419
19 - 24	53.760	52.900	106.660
25 +	343.174	367.537	710.711
Jumlah	569.324	583.591	1.152.915

Tabel 1.3 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan Tahun 2015

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	31,66	19,90	25,67
Kawin	64,63	64,02	64,32
Cerai Hidup	1,40	2,53	1,97
Cerai Mati	2,32	13,56	8,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 1.4 **Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Dirinci Menurut Kelompok Umur Tahun 2015**

Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)
15-19	7,18
20-24	6,83
25-29	8,10
30-34	9,45
35-39	6,17
40-44	9,08
45-49	6,55

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 1.5 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-4 tahun Apakah Mempunyai Akte Kelahiran Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	73,54	68,42	70,91
Ya, tidak dapat ditunjukkan	7,03	3,96	5,46
Tidak memiliki	19,43	27,62	23,63
Tidak tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.6 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-4 tahun yang Tidak Punya Akte Kelahiran Menurut Alasannya dan jenis kelamin, Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte belum terbit	15,96	32,10	25,63
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	22,85	13,80	17,43
Tempat pengurusan akte jauh	-	-	-
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	-	5,01	3,00
Tidak tahu cara mengurusnya	8,27	5,22	6,44
Tidak merasa perlu	12,50	10,20	11,12
Malas/ tidak mau repot	19,58	12,67	15,44
Lainnya	20,84	21,00	20,94
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.7 **Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-17 tahun Apakah Mempunyai Akte Kelahiran Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015**

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	78,93	77,17	78,07
Ya, tidak dapat ditunjukkan	9,38	9,24	9,31
Tidak memiliki	11,37	13,18	12,25
Tidak tahu	0,33	0,42	0,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 1.8 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-17 tahun yang Tidak Punya Akte Kelahiran Menurut Alasannya dan jenis kelamin, Tahun 2015.

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte belum terbit	6,26	24,67	15,91
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	26,07	18,80	22,26
Tempat pengurusan akte jauh	0,00	0,00	0,00
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	0,00	2,67	1,40
Tidak tahu cara mengurusnya	19,16	15,93	17,47
Tidak merasa perlu	13,46	15,28	14,42
Malas/ tidak mau repot	22,94	9,51	15,91
Lainnya	12,10	13,14	12,65
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.9 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 0-4 tahun (Balita) Menurut Jenis Kelamin, Kepemilikan Nomer Induk Kependudukan (NIK), dan Sumbernya Tahun 2015

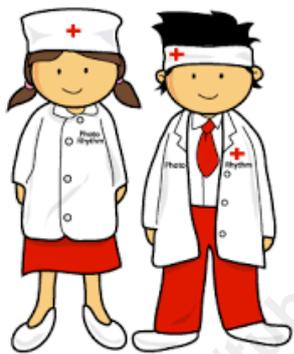
Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepemilikan NIK			
Ya	85,65	84,17	84,89
Tidak	14,35	15,83	15,11
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Sumber NIK			
KK	80,54	83,69	82,14
Akte Kelahiran	19,46	16,31	17,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.10 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Kepemilikan Nomer Induk Kependudukan (NIK) dan Sumbernya Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepemilikan NIK			
Ya	99,42	99,31	99,37
Tidak	0,58	0,69	0,63
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Sumber NIK			
KTP	50,91	51,18	51,05
KK	48,63	48,31	48,47
Lainnya	0,46	0,51	0,48
Jumlah	100	100	100

Tabel 1.11 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Berumur 7 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Kepemilikan Nomer Induk Kependudukan (NIK) dan Sumbernya Tahun 2015.

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepemilikan NIK			
Ya	99,84	99,72	99,78
Tidak	0,16	0,28	0,22
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Sumber NIK			
KTP	62,53	61,63	62,07
KK	37,34	38,14	37,75
Lainnya	0,12	0,23	0,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00



TABEL 2 KESEHATAN

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin, Keluhan Kesehatan dan Apakah Sakit Selama Sebulan Terakhir Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan			
Ya	30,98	33,84	32,43
Tidak	69,02	66,16	67,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Menderita Sakit			
Ya	20,81	21,71	21,27
Tidak	79,19	78,29	78,73
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Yang Menderita Sakit Dalam Sebulan Yang Lalu Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit Tahun 2015

Jumlah Hari Sakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 4	43,23	46	44,66
4-7	47,26	42,48	44,79
8-14	3,15	4,44	3,82
15 - 21	2,96	2,93	2,95
22 - 30	3,41	4,14	3,79
Jumlah	100	100	100
Rata-Rata	5,63	5,74	5,69

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Pernah Berobat Jalan dan Alasan Tidak Berobat Selama Satu Bulan Terakhir Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah Berobat Jalan			
Ya	56,51	58,83	57,74
Tidak	43,49	41,17	42,26
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Alasan Tidak Berobat			
Tidak punya biaya berobat	1,16	3,92	2,58
Tidak ada biaya transportasi	-	-	-
Tidak ada sarana transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu tunggu pelayanan lama	-	-	-
Mengobati sendiri	48,61	47,55	48,07
Tidak ada yang mendampingi	0,28	-	0,14
Merasa tidak perlu	47,88	48,53	48,21
Lainnya	2,08	-	1,01
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4 Persentase Cara Berobat Jalan Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Tempat Berobat Yang Dikunjungi, Kepemilikan Jaminan Kesehatan dan Penggunaannya Selama Satu Bulan Terakhir Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tempat Berobat			
RS Pemerintah	6,14	9,00	7,68
RS Swasta	4,24	3,27	3,72
Praktek dokter/bidan	71,93	67,87	69,75
Klinik/praktek dokter bersama	2,98	5,04	4,09
Puskesmas/Pustu	14,16	12,94	13,50
UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan)	5,09	2,39	3,64
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	1,54	2,64	2,13
Lainnya	1,57	1,82	1,71
Kepemilikan Jaminan Kesehatan			
BPJS Kesehatan	2,01	2,38	2,19
BPJS Ketenagakerjaan	0,61	0,55	0,58
Askes/Asabri/Jamsostek	3,24	4,04	3,65
Jamkesmas/ PBI	25,80	24,09	24,94
Jam-kesda	6,02	6,28	6,15
Asuransi swasta	0,27	0,24	0,26
Perusahaan/kantor	0,51	0,29	0,40
Tidak memiliki jaminan kesehatan	61,54	62,13	61,84
Menggunakan Jaminan Kesehatan	22,10	22,09	22,10

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Pernah/Tidak Dirawat Inap, Tempat Rawat Inap, dan Penggunaan Jaminan Kesehatan Selama Satu Tahun Terakhir Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah Rawat Inap	2,11	3,41	2,77
Tidak Pernah Rawat Inap	97,89	96,59	97,23
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Tempat Rawat Inap			
RS Pemerintah	27,15	47,83	40,06
RS Swasta	49,32	29,03	36,66
Praktek dokter/bidan	1,50	6,38	4,55
Klinik/praktek dokter bersama	0,00	1,53	0,96
Puskesmas/ Pustu	18,35	8,81	12,39
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	3,68	7,56	6,10
Lainnya	0,00	0,00	0,00
Menggunakan Jaminan Kesehatan	35,61	48,35	43,56

Tabel 2.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban Menurut Apakah Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir dan Apakah Dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari, Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aktivitas Merokok			
Ya, setiap hari	44,22	0,09	21,90
Ya, tidak setiap hari	6,64	0,00	3,28
Tidak	49,14	99,83	74,78
Tidak tahu	0,00	0,08	0,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Apakah Dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari			
Ya	35,45	0,00	35,45
Tidak	58,62	0,00	58,62
Tidak tahu	5,94	0,00	5,94
Jumlah	100,00	0,00	100,00

Tabel 2.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban yang merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Berdasarkan Rata-rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, Tahun 2015

Jumlah Batang Rokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1-6	2,24	0,00	2,24
7-14	6,73	0,00	6,72
15-29	6,27	0,00	6,26
30-59	18,39	100,00	18,55
60+	66,37	0,00	66,24
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas di Kabupaten Tuban yang dalam Sebulan Terakhir Tidak Merokok Tembakau, Apakah Dulu Pernah Merokok Tembakau, Tahun 2015

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	0,81	0,04	0,29
Ya, tidak setiap hari	1,03	0,00	0,33
Tidak	97,71	99,90	99,19
Tidak tahu	0,44	0,06	0,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00



TABEL 3 BALITA

Tabel 3.1 Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Tuban yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu Menurut Tempat dan Penolong Kelahiran Anak yang Terakhir Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Tempat Melahirkan	
RS/RS Bersalin	26,14
Klinik/Bidan/Praktek Dokter	55,81
Puskesmas/Pustu/Polindes	15,08
Rumah	2,96
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00
Penolong Proses Kelahiran Terakhir	
Dokter Kandungan	20,42
Dokter Umum	3,32
Bidan	73,23
Perawat	1,79
Tenaga Kesehatan Lain	0,00
Dukun Beranak	1,24
Lainnya	0,00
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 3.2 Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Tuban yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu Berdasarkan Berat Badan Anak dan Waktu IMD (Inisiasi Menyusui Dini) Setelah Bayi Dilahirkan dari Kelahiran Terakhir Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Berat Badan Anak	
< 2,5 Kg	11,35
≥2,5 Kg	87,94
Tidak tahu	0,71
Jumlah	100,00
Waktu IMD Setelah Kelahiran	
< 1 jam	42,60
1-23 jam	15,25
>= 1 hari	4,21
Tidak tahu	37,94
Jumlah	100,00

Tabel 3.3 Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Kabupaten Tuban Menurut Jenis Kelamin, Pemberian ASI, Lama Pemberian ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah Diberi ASI			
Ya	93,79	87,29	90,41
Tidak/ Tidak Tahu	6,21	12,71	9,59
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Lama Diberi ASI (bulan)			
<12	54,03	60,66	57,35
12-15	23,70	14,72	19,19
16-19	12,64	10,16	11,40
20-23	9,64	14,46	12,06
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata –rata Pemberian ASI (Bulan)	10,58	11,67	11,13

Tabel 3.4 Persentase Anak Usia 0-23 Bulan di Kabupaten Tuban Menurut Cairan/Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir, Tahun 2015

Cairan/Makanan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air putih	80,82	64,04	72,41
Air tajin/madu/teh/air gula	34,34	30,24	32,28
Bubur/nasi/roti/mie jagung	71,45	75,57	73,52
Kacang- kacang an	11,49	13,41	12,45
Susu selain ASI, Keju	37,51	37,94	37,72
Daging/ hati/jeroan/ikan	24,94	7,97	16,43
Telur	30,26	34,12	32,20
Sayuran	54,40	43,54	48,95
Buah- buahan	29,98	45,26	37,65
Lainnya (Kue)	26,47	29,14	27,81

Tabel 3.5 Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban Apakah Mempunyai Kartu/Buku Tertulis Tanggal Imunisasi, Pemberian Imunisasi dan Jenis Imunisasi Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Memiliki Kartu/Buku Imunisasi			
Ya, ditunjukkan	75,77	70,58	73,11
Ya, tidak dapat ditunjukkan	24,23	24,66	24,45
Tidak ada kartu/buku	0,00	4,77	2,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Mendapat Imunisasi Lengkap			
Ya	73,20	70,52	71,84
Tidak	26,80	29,48	28,16
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Jenis Imunisasi			
BCG	94,37	94,36	94,36
DPT	98,29	97,14	97,70
Polio	100,00	100,00	100,00
Campak	79,43	76,12	77,73
Hepatitis B	95,75	96,17	95,97



TABEL 4 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	17.380	16.765	34.145
7-12	54.740	52.082	106.822
13-15	28.426	26.602	55.028
16-18	28.053	26.366	54.419
19-24	53.760	52.900	106.660
5+	525.533	542.252	1.067.785
10+	481.446	499.861	981.307

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 0-6 Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin, Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah dan Jenisnya Tahun 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah			
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	37,08	33,47	35,24
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2013/2014	6,87	6,11	6,48
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2013/2014	5,91	2,83	4,34
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	50,14	57,59	53,93
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Jenis Pendidikan Pra Sekolah			
Taman Kanak-kanak	48,09	50,58	49,26
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	6,45	14,04	10,01
PAUD	41,68	35,37	38,73
Kelompok bermain	3,78	0,00	2,01
Taman Penitipan Anak	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah Tahun 2015

Uraian	Umur				
	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki					
Tidak/Belum Pernah Sekolah	78,14	0,00	0,00	1,43	1,47
Masih Sekolah	21,86	100,00	100,00	66,14	15,01
Tidak Sekolah Lagi	0,00	0,00	0,00	32,43	83,52
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Perempuan					
Tidak/Belum Pernah Sekolah	70,39	1,01	2,87	0,00	0,63
Masih Sekolah	29,61	98,99	97,13	70,57	20,23
Tidak Sekolah Lagi	0,00	0,00	0,00	29,43	79,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Laki-laki dan Perempuan					
Tidak/Belum Pernah Sekolah	74,26	0,47	1,30	0,67	1,04
Masih Sekolah	25,74	99,53	98,70	68,49	17,69
Tidak Sekolah Lagi	0,00	0,00	0,00	30,84	81,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban umur 5 dan 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah Tahun 2015

Uraian	Umur	
	5 Tahun ke atas	10 Tahun ke atas
(1)	(2)	(3)
Laki-laki		
Tidak/Belum Pernah Sekolah	11,66	9,74
Masih Sekolah	21,94	17,10
Tidak Sekolah Lagi	66,40	73,16
Jumlah	100,00	100,00
Perempuan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah	17,92	16,66
Masih Sekolah	20,03	15,94
Tidak Sekolah Lagi	62,06	67,41
Jumlah	100,00	100,00
Laki-laki dan Perempuan		
Tidak/Belum Pernah Sekolah	14,83	13,26
Masih Sekolah	20,97	16,51
Tidak Sekolah Lagi	64,20	70,23
Jumlah	100,00	100,00

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 5 Tahun Ke Atas dan 7-24 Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Status Pendidikan Tahun 2015

Status Pendidikan	5 Tahun Ke Atas			7-24 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	11,66	17,92	14,83	0,61	1,07	0,84
Sedang Bersekolah						
-SD/MI/ Paket A	12,55	10,39	11,46	39,48	33,85	36,74
-SMP/MTs/ Paket B	5,58	5,33	5,45	18,73	19,31	19,01
-SMA/ SMK/MA/ Paket C	3,13	3,23	3,18	10,50	11,71	11,09
-D1/D2/ D3	0,14	0,00	0,07	0,46	0,00	0,23
-D4/S1/S2/S3	0,55	1,07	0,81	1,65	3,88	2,73
Tidak Bersekolah Lagi	66,40	62,06	64,20	28,57	30,18	29,35
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Kabupaten Tuban Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2015

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
TidakpunyaiijazahSD	19,03	26,82	23,03
SD/MI/SDLB/Paket A	39,02	37,12	38,04
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	20,99	20,40	20,69
SMA/MA/SMALB/Paket C	12,55	10,60	11,55
SMK/MAK	3,80	1,55	2,64
D1/D2/D3	0,56	0,71	0,64
D4/S1	3,94	2,58	3,24
S2/S3	0,10	0,22	0,16
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.7 Penduduk Kabupaten Tuban Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Jenis Kelamin Dan Kemampuan Membaca Dan Menulis Tahun 2015

Jenis Kelamin	Dapat Baca Tulis Huruf		
	Tidak Bisa	Latin, Arab, atau Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	8,92	91,08	100,00
Perempuan	16,47	83,53	100,00
Laki-laki dan Perempuan	12,80	87,20	100,00

<http://tubankab.bps.go.id>



TABEL 5

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel 5.1 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun Ke Atas Berstatus Pernah Kawin*) Dirinci Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

Kelompok Umur	Pernah Kawin
(1)	(2)
7-14	0,00
15-19	1,24
20-24	7,10
25-29	10,77
30-34	13,27
35-39	8,90
40-44	13,10
45-49	9,52
50-54	11,13
55-59	6,87
60-64	5,15
65 +	12,94
Jumlah	100,00

Keterangan : *) Berstatus kawin maupun berstatus cerai (hidup/mati)

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) dan Kawin Dirinci Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

Kelompok Umur	Pernah Kawin	Kawin
(1)	(2)	(3)
15-19	1,94	1,83
20-24	11,12	11,65
25-29	16,85	17,70
30-34	20,77	21,77
35-39	13,92	13,35
40-44	20,50	20,55
45-49	14,90	13,15
Jumlah	100,00	100,00

Keterangan : *) Berstatus kawin maupun berstatus cerai (hidup/mati)

Tabel 5.3 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama dan *Singulate Mean Age at Marriage (SMAM)* Tahun 2015

Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)
< 17	6,55
17 – 18	26,98
19 - 24	60,76
25 +	5,71
Jumlah	100,00
Rata Rata Usia Perkawinan (Tahun)	19,54
SMAM *) (Tahun)	21,47

Ket : *SMAM* = *Singulate Mean Age at Marriage* (Rata-rata umur seorang lajang memutuskan kapan melakukan Perkawinan)

Tabel 5.4 Persentase Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup, Anak Masih Hidup dan Anak Sudah Meninggal Tahun 2015

Jumlah Anak	Anak Lahir Hidup	Anak Masih Hidup	Anak Sudah Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)
0	8,47	9,05	94,17
1	41,76	43,36	4,84
2	32,35	32,44	0,99
3	12,34	11,37	0
4	3,53	2,22	0
5+	1,55	1,55	0
Jumlah	100	100	100
Rata-rata	1,67	1,61	0,07

Tabel 5.5 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Tuban Usia 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Pernah/Tidak Menggunakan Alat KB dan alat yang sedang digunakan Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Status KB	
Sedang KB	69,57
Pernah KB	11,17
Tidak Pernah KB	19,25
Jumlah	100,00
Alat KB Yang Sedang digunakan	
MOW/Tubektomi	1,48
MOP/Vasektomi	0,00
AKDR/IUD/Spiral	5,49
Suntikan KB	79,81
Susuk KB/Norplan/ Implan/Alwalit	3,65
Pil KB	9,27
Kondom	0,00
Intravag/ Kondom wanita	0,00
Tradisional	0,30
Jumlah	100,00



TABEL 6 PERUMAHAN

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Rumah Yang Ditempati Tahun 2015

Status Rumah	Persentase
(1)	(2)
Milik sendiri	96,52
Kontrak/ sewa	1,01
Bebas sewa	2,15
Dinas	0,32
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Menurut Jenis Atap dan Dinding Terluas Rumah Tahun 2015

Jenis Atap dan Dinding Terluas	Persentase
(1)	(2)
Jenis Atap Terluas	
Beton	6,41
Genteng (Keramik, Metal, Tanah Liat)	92,22
Asbes, Seng	0,93
Bambu, Kayu, Sirap	0,14
Lainnya	0,29
Jumlah	100
Jenis Dinding Terluas	
Tembok	62,75
Plesteran anyaman bambu/kawat	0,61
Kayu/Batang Kayu	30,5
Bambu/Anyaman bambu	5,98
Lainnya	0,17
Jumlah	100

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Rumah dan Luas Lantai Tahun 2015

Jenis dan Luas Lantai	Persentase
(1)	(2)
Jenis Lantai Terluas	
Bukan Tanah	69,30
Tanah	30,70
Jumlah	100,00
Luas Lantai (m2)	
<20	0,70
20 - 49	21,20
50 - 99	56,70
100 - 149	12,80
150 +	8,60
Jumlah	100,00

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum dan Air Masak Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Sumber Air Minum	
Air kemasan bermerk	8,50
Air isi ulang	21,46
Leding meteran	13,73
Leding eceran	0,12
Sumur bor/pompa	24,92
Sumur terlindung	17,18
Sumur tak terlindung	0,32
Mata air terlindung	10,72
Mata air tak terlindung	1,13
Air permukaan	0,28
Air hujan	1,64
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00
Sumber Air Memasak	
Air kemasan bermerk	0,72
Air isi ulang	2,64
Leding meteran	18,54
Leding eceran	0,11
Sumur bor/pompa	39,92
Sumur terlindung	21,24
Sumur tak terlindung	0,45
Mata air terlindung	12,19
Mata air tak terlindung	1,27
Air permukaan	0,28
Air hujan	1,64
Lainnya	0,00
Tidak Masak	1,01
Jumlah	100,00

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum dan Cara Memperolehnya Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Penggunaan Fasilitas Air Minum	
Sendiri	67,32
Bersama	23,10
Umum	9,58
Tidak ada	0,00
Jumlah	100,00
Cara Memperoleh Air Minum	
Membeli secara eceran	29,31
Membeli secara langganan	22,26
Tidak membeli	48,43
Jumlah	100,00

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar dan Jenis Kloset Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
Sendiri	70,90
Bersama	6,54
Komunal/ Umum	0,79
Tidak ada	21,77
Jumlah	100,00
Jenis Kloset	
Leher angsa	96,24
Plengsengan dengan tutup	0,59
Plengsengan tanpa tutup	0,79
Cemplung/cubluk	9,98
Tidak pakai	0,13
Jumlah	100,00

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja dan Jarak Pompa/Sumur/Mata Air dengan tempat Pembuangan Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
Tangki	47,50
SPAL	12,88
Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/Laut	10,66
Lobang Tanah	16,57
Pantai/ TanahLapang/ Kebun	11,37
Lainnya	1,02
Jumlah	100,00
Jarak Ke Tempat Penampungan (Meter)	
<= 10	25,46
> 10	70,34
Tidak Tahu	4,21
Jumlah	100,00

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Sumber Penerangan	
Listrik PLN	99,52
Listrik Non PLN	0,48
Bukan Listrik	0,00
Jumlah	100,00
Bahan Bakar Utama Untuk Memasak	
Listrik	0,27
Elpiji 5,5 kg/bluegaz	0,64
Elpiji 12 kg	0,78
Elpiji 3 kg	65,29
Gas kota/biogas	0,00
Minyak tanah	0,67
Arang	0,00
Kayu bakar	31,34
Lainnya	0,00
Tidak memasak di rumah	1,01
Jumlah	100,00



TABEL 7 PENGELUARAN PERKAPITA

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2015

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
<100.000	0,00
100.000 s/d 149.999	0,00
150.000 s/d 199.999	0,32
200.000 s/d 299.999	6,42
300.000 s/d 499.999	28,19
500.000 s/d 749.999	31,66
750.000 s/d 999.999	16,98
1.000.000 keatas	16,44
Jumlah	100,00

Tabel 7.2 Rata-Rata Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2015

Uraian	Jumlah (rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Jenis Pengeluaran Makanan	392.700	52,80
Padi- Padian	72.586	9,76
Umbi- Umbian	2.298	0,31
Ikan	32.467	4,37
Daging	16.222	2,18
Telur Dan Susu	19.654	2,64
Sayur- Sayuran	31.304	4,21
Kacang- Kacangan	14.893	2,00
Buah- Buahhan	18.068	2,43
Minyak Dan Lemak	15.968	2,15
Bahan Minuman	14.936	2,01
Bumbu- Bumbuan	12.159	1,63
Konsumsi Lainnya	8.341	1,12
Makanan Dan Minuman Jadi	91.112	12,25
Tembakau Dan Sirih	42.692	5,74
Jenis Pengeluaran Non Makanan	351.036	47,20
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	178.607	24,01
Aneka Barang Dan Jasa	79.926	10,75
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	17.338	2,33
Barang Tahan Lama	42.079	5,66
Pajak dan Asuransi	10.070	1,35
Keperluan Pesta dan	23.016	3,09
Jumlah	743.736	100,00



TABEL 8 JAMINAN SOSIAL RUMAH TANGGA

Tabel 8.1 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban yang Menerima Bantuan Tunai terkait Pengurangan Subsidi BBM dalam Enam Bulan Terakhir dan Bulan Penerimaannya, Tahun 2015

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Apakah Menerima Bantuan	
Ya	28,21
Tidak	71,79
Jumlah	100,00
Rata-rata Jumlah yang Diterima (Rp)	388.896
Bulan Penerimaan Bantuan	
Maret 2015	0
Pebruari 2015	4,16
Januari 2015	6,86
Desember 2014	69,14
November 2014	21,41
Oktober 2014	6,25

Tabel 8.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Apakah Pernah/Tidak Membeli Bantuan Beras Raskin Selama 3 (Tiga) Bulan Terakhir Tahun 2015

Pernah Membeli Bantuan Beras Miskin (Raskin)	Persentase
(1)	(2)
Ya	82,29
Tidak	17,71
Jumlah	100,00
Rata-rata Yang dibeli (Kg)	8,96
Rata-rata Harga per Kilogram (Rp)	1902

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 8.3 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Apakah Pernah Menerima Kredit Usaha Menurut Jenis Kredit Usaha, Tahun 2015

Uraian		Persentase
(1)		(2)
Rumah Tangga Pernah Menerima Kredit Usaha		17,23
Jenis Kredit Usaha	PNPM	9,95
	KUR	23,72
	Program Bank selain KUR	28,39
	KUBE/KUB	1,11
	Program Koperasi	18,55
	Perorangan (Dengan Bunga)	6,86
	Lainnya	20,21

Tabel 8.4 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Menurut Status Penerimaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Jumlahnya Tahun 2015

Status Penerimaan BSM	Menerima BSM	Menerima BSM SD Sederajat	Menerima BSM SMP Sederajat	Menerima BSM SMA Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ya	9,42	69,24	30,74	2,67
Tidak	90,58	30,76	69,26	97,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Uang Yang Diterima (Rp)		287.298	185.637	26.676

Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tuban yang Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan yang Dimiliki Tahun 2015

Jenis Jaminan	Persentase
(1)	(2)
Jaminan pensiun/veteran (setahun terakhir)	2,41
Jaminan hari tua (setahun terakhir)	0,62
Asuransi kecelakaan kerja (setahun terakhir)	1,07
Jaminan/asuransi kematian (setahun terakhir)	0,57
Pesangon PHK (setahun terakhir)	0,14

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 8.6 Persentase Rumah tangga di Kabupaten Tuban Berdasarkan Aset yang Dimiliki Tahun 2015

Memiliki Aset	Persentase
(1)	(2)
Tabung gas 5,5 kg atau lebih	7,93
Lemari es/kulkas	31,12
AC	2,18
Pemanas air (water heater)	2,04
Telepon rumah (PSTN)	1,33
Komputer/laptop	10,36
Emas/perhiasan (minimal 10 gram)	19,49
Sepeda motor	77,12
Perahu	0,38
Perahu motor	0,67
Mobil	3,62



TABEL 9 TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Tabel 9.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis kelamin, Penguasaan Telepon Seluler, Penggunaan Komputer, Akses Internet dan Jumlah Kartu yang Bisa Dihubungi Tahun 2015

Jenis Kelamin	Mengusai/ Memiliki Telepon Seluler	Menggunakan Komputer	Mengakses Internet	Jumlah Kartu yang bisa dihubungi			
				1	2	3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-Laki	57,2	11,28	16,48	81,3	17,94	0,76	100,00
Perempuan	38,59	9,16	12,81	83,5	15,87	0,63	100,00
Laki-laki dan Perempuan	47,79	10,21	14,62	82,2	17,09	0,71	100,00

Tabel 9.2 Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Pernah Mengakses Internet dalam 3 bulan terakhir Berdasarkan Sarana, Lokasi dan Tujuan dalam Mengakses Internet Tahun 2015

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sarana Akses Internet			
Komputer Desktop	22,08	26,27	23,94
Laptop/Note book/Tablet	37,42	38,81	38,04
HP /Ponsel	86,64	80,50	83,92
Lainnya	0,43	1,59	0,95
Lokasi Mengakses Internet			
Rumah sendiri	84,95	76,27	81,11
Bukan di rumah sendiri	32,78	24,83	29,26
Tempat bekerja/ kantor	25,57	16,28	21,46
Gedung sekolah/ kampus	23,22	35,79	28,79
Tempat umum	44,50	31,17	38,59
Kendaraan yang bergerak	4,06	2,61	3,42
Tujuan Mengakses Internet			
Mendapatkan informasi/ berita	74,03	71,23	72,79
Mengerjakan tugas sekolah	30,54	50,12	39,21
Mengirim/menerima email	14,06	11,18	12,79
Sosial media/ jejaring sosial	69,87	70,14	69,99
Pembelian/penjualan barang/ jasa	2,87	2,54	2,72
Hiburan	34,75	27,07	31,35
Fasilitas finansial	4,00	2,42	3,30
Lainnya	2,55	0,77	1,76



<http://tubankab.bps.go.id>

LAMPIRAN KUESIONER SUSENAS 2015



REPUBLIK INDONESIA

USENISK

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015
KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT	
101	Provinsi <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/kota*) <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan <input type="checkbox"/>
104	Desa/kelurahan*) <input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi desa/kelurahan 1. Perkotaan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
106	Nomor blok sensus
107	Nomor kode sampel <input type="checkbox"/>
108	Nomor urut sampel rumah tangga <input type="checkbox"/>
109	Nama Kepala Rumah Tangga
110	Alamat (nama jalan/ang. RT/RW/dusun) <input type="checkbox"/>

*) Coret yang tidak perlu

- SELAMAT PAGI/SIANG/SOREMAMU! KAMI SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELOMPOKAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI SAYA AKAN MENAWANKAN BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?
- Ya bersedia => Mulai wawancara
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu
- Tidak bersedia => Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacah	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/>	
202. Pengawas	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/>	
203 Hasil pencacahan rumah tangga		Tenisi lengkap.....1 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan.....2 Responden menolak.....3 Rumah tangga pin dan/bangunan sensus sudah tidak ada.....4		5 } STOP
BLOK III. RINGKASAN				
301	Banyaknya anggota rumah tangga			<input type="checkbox"/>
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun			<input type="checkbox"/>
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas			<input type="checkbox"/>
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas			<input type="checkbox"/>
305	Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin			<input type="checkbox"/>

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI, AKTE KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN ANAK USA DINI (PAUD)

No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya)	APAKAH HUBUNGAN (nama) DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? (Kode)	APAKAH STATUS PERKAWINAN (nama)?	APAKAH (nama) LAKU-LAKU ATAU PEREMPUAN?	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPAKAH UMUR (nama)? (tahun)	Jika berstatus kawin (404= 2)	Jika berstatus pernah kawin (404= 2, 3 atau 4)	Untuk ART berumur 0-17 tahun		Untuk ART berumur 0-10 tahun	
									APAKAH SUAMI/ISTRI (nama) BIASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI? 1 Ya 5 Tidak	APAKAH (nama) PERAWA UMUR BERAPA (nama) MELANJUTKAN PERKAWINAN PERTAMA?	APAKAH (nama) MEMILIKI AKTE KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (Kode)	Jika tidak memiliki akte (410= 5), APA ALASANNYA? (Kode)
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 403:
 1. KRT
 2. Istri/suami
 3. Anak kandung/lain
 4. Anak angkat
 5. Menantu
 6. Cucu
 7. Orang tua/mertua
 8. Pembantu/sopir
 9. Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

Kode 410:
 1. Ya, dapat ditunjukkan
 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
 5. Tidak memiliki
 8. Tidak tahu

Kode 411:
 1. Akte belum terbit
 2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus
 3. Tempat pengurusan akte jenuh
 4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat
 5. Tidak tahu cara mengurusnya
 6. Tidak merasa perlu
 7. Malas/tidak mau repot
 8. Lainnya

Kode 412:
 1. Masih/pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran ini (2014/2015)
 2. Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2013/2014
 3. Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2013/2014
 4. Tidak pernah mengikuti pendidikan pra sekolah

Kode 413:
 1. Taman Kanak-kanak
 2. Bustanul Athfal/Raudlatul Athfal
 3. PAUD, PAUD terintegrasi BKB/Taman Posandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dan lain-lain
 4. Kelompok Bermain
 5. Taman Perlipan Anak

BLOK V. KETERANGAN PENDIDIKAN

(Salin semua nama anggota rumah tangga dan umur dari Boks IV)		Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas										Untuk ART Berumur 5-24 Tahun			
		Apakah (nama) dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa sehari-hari dengan menggunakan...			Adakah BERSEKOLAH? (nama)		Apa JENJANG PENDIDIKAN YANG TERTINGGI?		Apa TINGKAT KELAS YANG TERTINGGI?		Apa URAJANG YANG DIMILIKI?		Jika masih bersekolah (507=2) DIMAKKAH (nama) BERSEKOLAH?		Jika tidak bersekolah lagi (507=3)
No	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA	UMUR	HURUF ALFABET? 1.Ya 5.Tidak	HURUF ARAB? 1.Ya 5.Tidak	HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA, KANAK, CINA) 1.Ya 5.Tidak	memiliki program paket ABC? (Kode) 1.Ya 5.Art berikutnya	SEMANGAT DIKUTI? (nama)? (Kode)	SEMANGAT PERUBAH DIDULUKI? (nama)? (Kode)	TINGGI YANG DIMILIKI? (nama)? (Kode)	(Tulis alamat sekolah mulai dari provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan) Kode Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan		BERHENTI BERSEKOLAH? (nama)	Apakah BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2013/2014)? (Kode)	Apakah JENJANG PENDIDIKAN YANG DIDULUKI? (nama) (Kode)	Apakah KELAS YANG DIDULUKI? (nama) (Kode)
501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	
1										Prov Kab/kota Kec	Tahun				
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															

Kode 507 dan 513:
 1. Tidak pernah bersekolah
 2. Masih bersekolah
 3. Tidak bersekolah lagi

Kode Jenjang Pendidikan yang pernah/sedang diikuti (508):
 01. SD/LE
 02. Paket A
 03. SD/MI
 04. SMP/LE
 05. Paket B

Kode Jenjang Pendidikan yang pernah/sedang diikuti (509):
 06. SMP/MTs
 07. SM/LE
 08. Paket C
 09. SMA/MA
 10. SMK/MAK

Kode Tingkat kelas yang diduduki (509 dan 510):
 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat & Lulus)

Kode Izazah/STTB Tertinggi (510):
 01. Tidak punya izazah SD
 02. Paket A
 03. SD/MS/DBL
 04. Paket B
 05. SMP/MTs/SMP/LE
 06. Paket C
 07. SMA/MA/SMP/LE
 08. SMK/MAK
 09. D/1/D2
 10. D3

Kode Jenjang Pendidikan (514):
 1. SD sederajat
 2. SMP sederajat
 3. SM sederajat
 4. D1-D3
 5. D/MS1
 6. S2/S3

BLOK VI. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga Sahib 402	DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH BEPERGIAN KE OBJEK WISATA KOMERSIAL, ATAU MENGINAP DI AKOMODASI KOMERSIAL, ATAU MENEMPUH JARAK ≥ 100 KM PP) YANG TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BERKEMAH SECARA RUTIN? 1. Ya 5. Tidak → 608	(Jika 603= 1), BEBERAPA KALI (nama) MELAKUKAKAN BEPERGIAN SELAMA PERIODE?		PADA KONDISI BEPERGIAN YANG TERAKHIR		SEJAK MARET 2014, FEBRUARI 2015, APAKAH (nama) PERNAH MENDALU KORBAN KEJAHATAN PENCURIAN, PEN- CURIAN DENGAN KEKERASAN, PENGUNYAWAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA? 1. Ya 5. Tidak → Art berikutnya	BERAPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN DIMANA TERPAT						BERAPA KELA- DIAN YANG DI LAPOR KAN KE DIAN DALAM PENA NGAN POLISI? (Jika 619> 0)	BERAPA KELA- DIAN YANG DI LAPOR KAN KE DIAN DALAM PENA NGAN POLISI? (Jika 619> 0)				
			1 Des '14 s.d. 28 Feb '15 (3 bulan terakhir)	1 Sep '14 s.d. 28 Feb '15 (6 bulan terakhir)	APA MAKSUD UTAMA MELAKU- KAN BEPER- GIAN? (Kode)	DIMANA PROVINSI TUJUAN UTAMA? (Kode)		PENCURIAN	PENG- ANIAYAAN	PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	PELECEHAN SEKSUAL	LAINNYA							
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Kode 610,612,614,616,618

Kode 610,612,614,616,618

Kode 610,612,614,616,618

- Kode 606:**
1. Berburu/keaksi
 2. Profesi/bisnis
 3. Misi/pertemuan/kongres/seminar
 4. Pendidikan/pelatihan
 5. Kesehatan/berobat
 6. Beribadah/keagamaan
 7. Mengunjungi leluhur/keluarga
 8. Olahraga/keserian
 9. Lainnya

- Kode 607**
11. Aceh
 12. Sumatera Utara
 13. Sumatera Barat
 14. Riau
 15. Jambi
 16. Sumatera Selatan
 17. Bengkulu
 18. Lampung
 19. Kep. Bangka Belitung
 21. Kepulauan Riau
 - 31: DKI Jakarta
 - 32: Jawa Barat
 - 33: Jawa Tengah
 - 34: DI Yogyakarta

35. Jawa Timur
36. Banten
- 51: Bali
- 52: NTB
- 53: NTT
- 61: Kalimantan Barat
62. Kalimantan Tengah
63. Kalimantan Selatan
64. Kalimantan Timur
- 65: Sulawesi Utara
- 71: Sulawesi Utara
- 72: Sulawesi Tengah
- 73: Sulawesi Selatan
- 74: Sulawesi Tenggara

- 75: Gorontalo
- 76: Sulawesi Barat
- 81: Maluku
- 82: Maluku Utara
- 91: Papua Barat
- 94: Papua
0. Tidak ada
1. Di dalam rumah
2. Di luar rumah
3. Di dalam dan luar rumah
8. Tidak tahu

BLOK VIII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

Sahli semua nama anggota rumah tangga dari Bkk IV		ART berumur 5 tahun ke atas								
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA Sahli 402	DALAM 1 TAHUN TERAKHIR, APAKAH PERNAH DIRAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak	DIMANA SAMA TERPAPAT (nama) DIRAWAT INAP?		APAKAH (nama) MENG GURAKAN JAMINAN KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak	BERAPA HARI (nama) DIRAWAT UNTUK RAWAT INAP YANG TERAKHIR? (hari)	SELAGI SEBULAN TERAKHIR APAKAH (nama) MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari → 809 2.Ya, tidak setiap hari → 810 5.Tidak → 810 8.Tidak tahu → art berikutnya	Jika 807= 2, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK SETIAP HARI?	SELAGI SEBULAN TERAKHIR, BERPAPA BATANG ROKOK RATA-RATA PER MINGGU YANG (nama) HSAP? (batang) (lanjut ke art berikutnya)	Jika 807= 5, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak 8.Tidak tahu
			A RS Pemerintah B RS Swasta C Praktek dokter/bidan D Klinik/Praktek dokter bersama E Puskesmas/Pustu F Praktek pengobatan tradisional/ alternatif G Lainnya	A (nama) B GUAKAN C JAMINAN D KESEHATAN E UNTUK RAWAT INAP?						
801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	
1		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & no urut pemberi informasi
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)			
901. No. Urut ibu kandung: (Lihat Blok IV 401)	(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)
902. Umur (nama balita) dalam bulan (hitung dari Blok IV 406)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan
903. DIMANIKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama balita) DILAHIRKAN? A. PROVINSI(NEGARA)*): B. KABUPATEN(KOTA)*): *) Coret yang tidak perlu	Diisi pengawas Kab(kota)*: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Diisi pengawas Kab(kota)*: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Diisi pengawas Kab(kota)*: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
904. A. Apakah (nama balita) mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya..... 1 Tidak..... 5 →905 KK..... 1 Akte Kelahiran..... 2	Ya..... 1 Tidak..... 5 →905 KK..... 1 Akte Kelahiran..... 2	Ya..... 1 Tidak..... 5 →905 KK..... 1 Akte Kelahiran..... 2
IMUNISASI BALITA			
SAYA INGIN MENYAMPAIKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI:			
905. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI KARTUBUKU YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEH SAYA MELIHATNYA?	Ya, ditunjukkan 1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 909 Tidak ada kartubuku 5	Ya, ditunjukkan 1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 909 Tidak ada kartubuku 5	Ya, ditunjukkan 1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 909 Tidak ada kartubuku 5
906. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI KARTUBUKU IMUNISASI (nama balita)?	Ya..... 1 →909 Tidak..... 5 →909	Ya..... 1 →909 Tidak..... 5 →909	Ya..... 1 →909 Tidak..... 5 →909
907. BERI TANDA CEK (✓) PADA SETIAP JENIS IMUNISASI YANG TERTULIS PADA KARTUBUKU.	Beri tanda cek (✓) pada kotak	Beri tanda cek (✓) pada kotak	Beri tanda cek (✓) pada kotak
a. BCG	<input type="checkbox"/> BCG	<input type="checkbox"/> BCG	<input type="checkbox"/> BCG
b. POLIO 1	<input type="checkbox"/> POLIO 1	<input type="checkbox"/> POLIO 1	<input type="checkbox"/> POLIO 1
c. POLIO 2	<input type="checkbox"/> POLIO 2	<input type="checkbox"/> POLIO 2	<input type="checkbox"/> POLIO 2
d. POLIO 3	<input type="checkbox"/> POLIO 3	<input type="checkbox"/> POLIO 3	<input type="checkbox"/> POLIO 3

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 403): Nama dan no. unti
e. POLIO 4	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>
f. DPT1	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>
g. DPT2	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>
h. DPT3	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>
i. HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>
j. HB1	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>
k. HB2	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>
l. HB3	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>
m. CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>
908. APAKAH (nama balita) MENEMPAH IMUNISASI DASAR- YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PERAKAN IMUNISASI NASIONAL? <i>Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi yang ada pada tabel di atas.</i>	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya
UNTUK BALITA YANG TIDAK MENEMPUNYA ATAU TIDAK DAPAT MENUJUKKAN KARTU IMUNISASI			
909. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGA PENYAKIT?	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920
910. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MEMBALIKAN BEKAS LUKA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
911. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENEGAH PENYAKIT POLIO – YANG “DITETESKAN KE MULUT”?	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak tahu 8 → 914

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut
912. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELANHNYA?	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2
913. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO? kali kali kali
914. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI Paha ATAU BOKONG – UNTUK MEN- CEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio)	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916
915. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN DPT? kali kali kali
916. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YAITU SUNTIKAN DI Paha ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919
917. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B? kali kali kali
918. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2
919. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMAR – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut
ASI DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 902			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya
920. APAKAH (nama baduta) PERNAH DIBERI ASI? Ya 1 Tidak 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922
921. A. APAKAH (nama baduta) MASIH DIBERI ASI? Ya 1 Tidak 5 B. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. TANPA MAKANAN PENDAMPING II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING B. bulan I. bulan II. bulan	Ya 1 Tidak 5 B. bulan I. bulan II. bulan	Ya 1 Tidak 5 B. bulan I. bulan II. bulan	Ya 1 Tidak 5 B. bulan I. bulan II. bulan
922. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CARAN/MAKANAN YANG DITERIMA (nama baduta) DALAM 24 JAM TERAKHIR , APAKAH (nama baduta) MAKAN/MINUM? (tingkat kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407) Nama & no urut pemberi informasi: tahun tahun tahun tahun

**KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN
(DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)**

1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)
1002. A. APAKAH MEMILIKI Nomor Induk Kependudukan (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2010)? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)

*): Coret yang tidak perlu

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1004. A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) ME NGLASAMAKAN TELPON SELULER (HP/MARKET)? B. BEREPA JUMLAH KARTU HP YANG DAPAT DIHUBUNG?	Ya... 1 Tidak... 5 → 1005 kartu			
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya... 1 Tidak... 5 8			
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERUAH MENAKSES INTERNET (TERMASUK FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 8 → 1101	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 8 → 1101	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 8 → 1101	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 8 → 1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no. urut. berikan informasi tahun tahun tahun tahun

**KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN
(DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)**

1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA ¹⁾ : B. KABUPATEN/KOTA ¹⁾ :	Diisi pengawas Kab/kota ¹⁾			
1002. A. APAKAH MEMILIKI NOMOR INDIK KENDUDUKAN (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya... 1 Tidak... 5 → 1003 KTP... 1 KK... 2 Lainnya... 3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2010)? A. PROVINSI/NEGARA ¹⁾ : B. KABUPATEN/KOTA ¹⁾ :	Diisi pengawas Kab/kota ¹⁾			

¹⁾ Coret yang tidak perlu

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1004. A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) ME NGLASAMENILIKI TELEPON SELULER (P)NYA/RABEL? B. BERAPA UMLAH KARTU PUL YANG DIPAKAI/DIAMBUNG?	Ya... 1 Tidak... 5 → 1005 kartu			
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/MOTEBOK, TABLET)?	Ya... 1 Tidak... 5 Tidak tahu... 8			
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENAKSES INTERNET (TERMASUK FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 Tidak tahu... 8 → 1101	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 Tidak tahu... 8 → 1101	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 Tidak tahu... 8 → 1101	Ya... 1 Tidak... 5 → 1101 Tidak tahu... 8 → 1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407) Nama & no urut pemberi informasi: ____ tahun ____ tahun ____ tahun ____ tahun
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGENGKES INTERNET? a. KOMPUTER DESKTOP b. LAPTOP/NOTEBOOK/TABLET c. HP/PONSEL d. LAINNYA	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....
1008. DIMANA SAJA (nama) MENGENGKES INTERNET? a. RUMAH SENDIRI b. BUKAN RUMAH SENDIRI c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS e. TEMPAT UMUM f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....
1009. UNTUK APA SAJA (nama) MENGENGKES INTERNET? a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA b. MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH c. MENGRIMA/MENERIMA E-MAIL d. SOSIAL MEDIA/LEJARING SOSIAL (FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE, DLL) e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO) g. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING) h. LAINNYA	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)																									
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: tahun tahun tahun tahun																									
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																													
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? (Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak) A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGIURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A = 1, → 1103)																									
1102. APAKAH (nama) MEMUNYAI PEKERJAAN/USHAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5																									
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102 = 1)																													
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)	<table border="0"> <tr> <td colspan="5" data-bbox="715 837 762 1137">Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="667 837 715 1137">Pertanian</td> <td data-bbox="667 1137 715 1440">1</td> <td data-bbox="667 1440 715 1742">Konstruksi/bangunan</td> <td data-bbox="667 1742 715 2056">5</td> <td data-bbox="667 837 715 2056">Jasa 9</td> </tr> <tr> <td data-bbox="619 837 667 1137">Pertambangan dan penggalian ..</td> <td data-bbox="619 1137 667 1440">2</td> <td data-bbox="619 1440 667 1742">Perdagangan, hotel dan rumah makan</td> <td data-bbox="619 1742 667 2056">6</td> <td data-bbox="619 837 667 2056">Lainnya 0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="571 837 619 1137">Industri pengolahan</td> <td data-bbox="571 1137 619 1440">3</td> <td data-bbox="571 1440 619 1742">Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi</td> <td data-bbox="571 1742 619 2056">7</td> <td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 837 571 1137">Listrik dan gas</td> <td data-bbox="523 1137 571 1440">4</td> <td data-bbox="523 1440 571 1742">Kelengkapan dan asuransi</td> <td data-bbox="523 1742 571 2056">8</td> <td></td> </tr> </table>				Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan					Pertanian	1	Konstruksi/bangunan	5	Jasa 9	Pertambangan dan penggalian ..	2	Perdagangan, hotel dan rumah makan	6	Lainnya 0	Industri pengolahan	3	Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi	7		Listrik dan gas	4	Kelengkapan dan asuransi	8	
Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan																													
Pertanian	1	Konstruksi/bangunan	5	Jasa 9																									
Pertambangan dan penggalian ..	2	Perdagangan, hotel dan rumah makan	6	Lainnya 0																									
Industri pengolahan	3	Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi	7																										
Listrik dan gas	4	Kelengkapan dan asuransi	8																										
1104. APA STATUS/KEUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)	<table border="0"> <tr> <td colspan="5" data-bbox="507 837 555 1137">Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="459 837 507 1137">Bersaha sendiri</td> <td data-bbox="459 1137 507 1440">1</td> <td data-bbox="459 1440 507 1742">Buruh/karyawan/begawai</td> <td data-bbox="459 1742 507 2056">4</td> <td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="411 837 459 1137">Bersaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar</td> <td data-bbox="411 1137 459 1440">2</td> <td data-bbox="411 1440 459 1742">Pekerja bebas</td> <td data-bbox="411 1742 459 2056">5</td> <td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="363 837 411 1137">Bersaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar</td> <td data-bbox="363 1137 411 1440">3</td> <td data-bbox="363 1440 411 1742">Pekerja keluarga atau tidak dibayar</td> <td data-bbox="363 1742 411 2056">6</td> <td></td> </tr> </table>				Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan					Bersaha sendiri	1	Buruh/karyawan/begawai	4		Bersaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	2	Pekerja bebas	5		Bersaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3	Pekerja keluarga atau tidak dibayar	6						
Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan																													
Bersaha sendiri	1	Buruh/karyawan/begawai	4																										
Bersaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	2	Pekerja bebas	5																										
Bersaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3	Pekerja keluarga atau tidak dibayar	6																										
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? hari jam hari jam hari jam hari jam																									

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: tahun tahun tahun tahun
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERKUT? (Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak) A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A=1, →1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A=1, →1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A=1, →1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101.A=1, →1103)
1102. APAKAH (nama) MEMILIKI PEKERJAAN/USHAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102 = 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA/ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)	Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Pertanian 1 Konstruksibangunan 5 Pertambangan dan penggalian .. 2 Perdagangan, hotel dan rumah makan 6 Industri pengolahan 3 Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi 7 Listrik dan gas 4 Keuangan dan asuransi 8 <input type="checkbox"/>			
1104. APA STATUS/KEJADUAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)	Kode Status/kejaduan dalam Pekerjaan Bertusaha sendiri 1 Bertusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 2 Bertusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3 <input type="checkbox"/>			
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? hari jam hari jam hari jam hari jam

PERTANYAAN	PEREMPUN PERMAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUN PERMAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUN PERMAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi: tahun tahun tahun
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUN PERMAH KAWIN (PPK) UMUR 15-49 TAHUN)			
BLOK XII. FERTILITAS			
1201. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL? B. UMR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV B) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV B) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV B) tahun
1202. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV B) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV B) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV B) tahun
1203. APAKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK KANDUNG YANG TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205
1204. A. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG LAKI-LAKI YANG TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1205. APAKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK YANG DILAHIRKAN YANG TIDAK TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207
1206. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG MASIH HIDUP TETAPI TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1207. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAPI SEKARANG SUDAH MENINGGAL? jika "tidak pernah", tanyakan: APAKAH ADA ANAK YANG LAHIR DALAM KEADAAN HIDUP MESKIPUN HINYA BEBERAPA SAAT?	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209
1208. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1209. Jumlahkan isian 1204+ 1206+ 1208 dan pastikan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208	A. Laki-laki= B. Perempuan=	A. Laki-laki= B. Perempuan=	A. Laki-laki= B. Perempuan=

PERTANYAAN	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407) Nama & no urut pemberi informasi: tahun tahun tahun
BLOK XIII. PENOLONG PERSALINAN			
1301. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HEBU YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2 <i>PPK BERKUTNYA/BLOK XIV</i>	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2 <i>PPK BERKUTNYA/BLOK XIV</i>	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2 <i>PPK BERKUTNYA/BLOK XIV</i>
1302 A. DIMANA (nama) MELAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS/Rs bersalin... 1 Klinik/bidani/praktek dokter... 2 Puskesmas/Polindes/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5	RS/Rs bersalin... 1 Klinik/bidani/praktek dokter... 2 Puskesmas/Polindes/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5	RS/Rs bersalin... 1 Klinik/bidani/praktek dokter... 2 Puskesmas/Polindes/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR? (Probing : Jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMAN PADA SAAT MELAHIRKAN?)	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak/paraji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak/paraji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak/paraji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8
C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8
1303. BERAPA LAMA SETELAH DILAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir), DILETAKKAN DIDADA IBUNYA UNTUK PERTAMA KALI (INSIASI MENYUSUI DINI (IMD))? <i>Jika kurang dari 24 jam catat dalam jam, selain itu catat jumlah hari</i>	0. Kurang dari 1 jam 1. ____ Jam 2. ____ Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. ____ Jam 2. ____ Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. ____ Jam 2. ____ Hari 8. Tidak tahu/lupa
BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA			
1401. APAKAH (nama/basengan) PERNAH SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENEGAH KEHAMILAN?	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 2 Tidak... 5 → 1406	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 2 Tidak... 5 → 1406	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 2 Tidak... 5 → 1406
1402. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN? Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkar kode terkecil	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW... 1 IUD/AKDR/Sprial... 2 Suntikan... 3 Susuk KB/Impian... 4 Pil... 5 Kondom pria/karet KB... 6 Intervag/kondom wanita/diafragma... 7 Metode menyusui dalam... 8 Pantang berkala/ kalender... 9 Lainnya... 10 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW... 1 IUD/AKDR/Sprial... 2 Suntikan... 3 Susuk KB/Impian... 4 Pil... 5 Kondom pria/karet KB... 6 Intervag/kondom wanita/diafragma... 7 Metode menyusui dalam... 8 Pantang berkala/ kalender... 9 Lainnya... 10 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW... 1 IUD/AKDR/Sprial... 2 Suntikan... 3 Susuk KB/Impian... 4 Pil... 5 Kondom pria/karet KB... 6 Intervag/kondom wanita/diafragma... 7 Metode menyusui dalam... 8 Pantang berkala/ kalender... 9 Lainnya... 10 11

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1501. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI? <i>(Sikaw 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)</i>	<input type="checkbox"/> Keluarga	1507 A. BAGAIMANA PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BIANG AIR BESAR?	Sendiri 1 Bersama 2 MCK Komunal 3 Umum 4 Tidak ada 5 → 1507 C
1502. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? <i>(Pilihan jawaban boleh dibacakan)</i>	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dises 4 Lainnya 5	B. APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA?	Leher angsa 1 Pingsengan dengan tutup 2 Pingsengan tanpa tutup 3 Cemplung/culduk 4 Tidak pakai 5
1503. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH? <i>(buktikan dalam meter persegi)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m ²	C. DIMANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki 1 SPAL 2 Kolamswah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantailanah lapang/kebum 5 Lainnya 6
1504. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS? <i>(Pilihan jawaban boleh dibacakan)</i>	Beton 1 Genteng keramik 2 Genteng metal 3 Genteng tanah liat tradisional 4 Asbes 5 Seng 6 Bambu 7 Kayu/strap 8 Jerami/uk/daun rumbia 9 Lainnya 10	1508 A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 } 1510 Ledeng meteran 3 → 1509 Ledeng eceran 4 → 1510 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) 10 Air hujan 11 } 1509 Lainnya 12
1505. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Pestesian anyaman bambu/kawal 2 Kayu 3 Anyaman bambu 4 Balang kayu 5 Bambu 6 Lainnya 7	B. [Jika 1508 A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)]: BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
1506. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmmer/granit 1 Keramik 2 Parket/vinil/permadani 3 Ubr/tegal/teraso 4 Kayu/papan kualitas tinggi 5 Semen/bata merah 6 Bambu 7 Kayu/papan kualitas rendah 8 Tanah 9 Lainnya 10		

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1509. [Jika 1508 A = 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, atau 12] BAGAIMANA PENGGUNAAN FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Sendi..... 1 Bersama..... 2 Umun..... 3 Tidak ada..... 4
1510. BAGAIMANA CARA MEMPEROLEH AIR MINUM?	Membeli eceran..... 1 Langgahan..... 2 Tidak membeli..... 3
1511.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUTA UNTUK MEMASAK?	Air kemasan bermerk..... 1 Air isi ulang..... 2 Leding meteran..... 3 Leding eceran..... 4 Sumur bor/pompa..... 5 Sumur terlindung..... 6 Sumur tak terlindung..... 7 Mata air terlindung..... 8 Mata air tak terlindung..... 9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kedamir/gasi)..... 10 Air hujan..... 11 Lainnya..... 12
B. [Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINIAU TERDEKAT?	< 10 m..... 1 ≥ 10 m..... 2 Tidak tahu..... 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1512.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDICUCI/DULU?	Air kemasan bermerk..... 1 Air isi ulang..... 2 Leding meteran..... 3 Leding eceran..... 4 Sumur bor/pompa..... 5 Sumur terlindung..... 6 Sumur tak terlindung..... 7 Mata air terlindung..... 8 Mata air tak terlindung..... 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk, kedam, irigasi)..... 10 Air hujan..... 11 Lainnya..... 12
B. [Jika 1512.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINIAU TERDEKAT?	< 10 m..... 1 ≥ 10 m..... 2 Tidak tahu..... 8
1513. APAKAH SUMBER AIR (MINUM/ MANDICUCI/ MEMASAK) YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN PERPIPAAN ATAU HIDRAN UMUM?	Ya, Perpipaan..... 1 Ya, Hidran umum/terminal air..... 2 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8
1514. APA SUMBER PENERANGAN UTAMA RUMAH?	Lisrik PLN..... 1 Lisrik non PLN..... 2 Bukan lisrik..... 3
1515. APA JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Lisrik..... 1 Ekipi 5,5 kg/btl/uegaz..... 2 Ekipi 12 kg..... 3 Ekipi 3 kg..... 4 Gas kolar/Biogaz..... 5 Minyak tanah..... 6 Bnket..... 7 Arang..... 8 Kayu bakar..... 9 Lainnya..... 10 Tidak memasak di rumah..... 0

BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

1601. DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN TUNAI TERKAIT PENGALIHAN SUBSIDI BBM?	Ya 1 Tidak 5 → 1603		
1602. SEKARANG SAYA AKAN MENYANTAKAN TENTANG PENERIMAAN BANTUAN TUNAI PENGALIHAN SUBSIDI BBM: I. PADA BULAN APA SAMA SUBSIDI DITERIMA? II. BERAPA JUMLAH YANG DITERIMA (RUPIAH)?	I. A Maret '15 B Februari '15 C Januari '15 D Desember '14 E November '14 F Oktober '14 II. Rp. □.□□□□.□□□□,-		
1603. DALAM TIGA BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERUAH MEMBELI/MENERIMA BERAS MISKIN (RASKIN)?	Ya 1 Tidak 5 → 1605		
1604. DALAM TIGA BULAN TERAKHIR SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENERIMAAN RASKIN I. BERAPA JUMLAH RASKIN YANG DIBELI (kg)? II. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? III. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BULAN?	Bulan Februari 2015 I) □□, □□ Kg II) Rp. □□□□.□□□□,- III) □ bulan Bulan Januari 2015 I) □□, □□ Kg II) Rp. □□□□.□□□□,- III) □ bulan Bulan Desember 2014 I) □□, □□ Kg II) Rp. □□□□.□□□□,- III) □ bulan	Ya Tidak	Ya Tidak
1605. DALAM SETIAP BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA? (lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak)	A. PROGRAM NASIONAL PEMERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) 1 B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 C. PROGRAM BAKK SELAIN KUR 1 D. KUBEKUB 1 E. PROGRAM KOPERASI 1 F. PERORANGAN (DENGAN BUNCA) 1 G. LAINNYA 1	Ya Tidak	Ya Tidak
1606. DALAM SETIAP BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)?	Ya 1 Tidak 5 → 1608		
1607. JUMLAH BSM YANG DITERIMA SELAMA BULAN AGUSTUS 2014/MARET 2015?	JUMLAH ART YANG MENERIMA	JUMLAH UANG YANG DITERIMA (RUPIAH)	
I. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SD/SEDERAJAT	□	□□□□□□□□□□,-	
II. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SMP/SEDERAJAT	□	□□□□□□□□□□,-	
III. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SMA/SEDERAJAT	□	□□□□□□□□□□,-	

1808. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENEMERIMA JAMINAN SOSIAL DALAM SETAHUN TERAKHIR? (lingkari kode '1 jika 'ya', kode '5 bila 'tidak')	YA A. JAMINAN PENSUNWETERAN 1 B. JAMINAN HARI TUA 1 C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA 1 D. JAMINAN/ASURANSI KEAMATAN 1 E. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) 1	TIDAK 5 5 5 5 5		
1809. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENEMERIMA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	Ya, dapat menunjukkan kartu 1 Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2 Tidak 5	TIDAK 5	TIDAK TAHU 8	
1810. APAKAH TERDAPAT KESALAHAN PERULISAN BERIKUT PADA KPS/KKS YANG DITERIMA?	YA A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA 1 B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA 1 C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN 1 D. ALAMAT 1 E. NOMOR KARTU KELUARGA 1	TIDAK 5 5 5 5 5	TIDAK RELEVAN 6 6 6 6 6	TIDAK TAHU 8 8 8 8 8

BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG

1701. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (lingkari kode '1 jika memiliki, kode '5 bila tidak)	YA A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH 1 B. LEMARI ES/KULKAS 1 C. AC 1 D. PEMANAS AIR (WATER HEATER) 1 E. TELEPON RUMAH (PSTN) 1 F. KOMPUTER/LAPTOP 1	TIDAK 5 5 5 5 5 5	YA G. EMAS/PERHISAM (MINIMAL 10 GRAM) 1 H. SEPEDA MOTOR 1 I. PERAHU 1 J. PERAHU MOTOR 1 K. MOBIL 1	TIDAK 5 5 5 5 5
---	---	---	---	--

BLOK XVIII. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

1801A. NAMA/No URUT ART BERPENGHASILAN TERBESAR DI RT: / <input type="checkbox"/>
B. STATUS PEKERJAAN:	Berusaha sendiri/dibantu buruh/kart lain 1 Pekerja bebas 3 Buruh/karyawan 2 Penerima pendapatan 4 → STOP <input type="checkbox"/>
C. LAPANGAN USAHA:	Pertanian 1 Perdagangan dan penggalan 2 Industri pengolahan 3 Lstik dan gas 4 Konstruksibangunan 5 Perdagangan, hotel dan rumah makan 6 Transportasi/pergudangan/Informasikomunikasi 7 Jasa 9 Lainnya 0 <input type="checkbox"/>

<http://tubankab.bps.go.id>

BLOK XIX. CATATAN

24



REPUBLIK INDONESIA

YSENISKP
Ditunjuk I set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN,
DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT	
101	Provinsi <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/kota*) <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan <input type="checkbox"/>
104	Desa/kelurahan*) <input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi desa/kelurahan 1. Perkotaan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
106	Nomor blok sensus
107	Nomor kode sampel <input type="checkbox"/>
108	Nomor urut sampel rumah tangga <input type="checkbox"/>
109	Nama Kepala Rumah Tangga
110	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun) <input type="checkbox"/>

*) Caret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SANGSORE/MALAM KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAMAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, KEPERAWAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEMWAWANCARA BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIPANASILIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia Mulai wawancara
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu
- Tidak bersedia Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan diskriskan hasilnya dengan pengawat.

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Urutan	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201	Pencacah	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 KSK..... 3 Mitra..... 4	Tgl <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/>	
202	Pengawas	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 KSK..... 3 Mitra..... 4	Tgl <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/>	
203 Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap..... 1 Terisi tidak lengkap..... 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan..... 3 Responden menolak..... 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada..... 5		

} STOP

BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI	
301	Banyaknya anggota rumah tangga <input type="checkbox"/>
302	No urut pemberi informasi: <input type="checkbox"/>
303	Nama pemberi informasi: <input type="checkbox"/>

Jam mulai wawancara: : :

2

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR						
No. Unit	Kode CONCOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A. PADI-PADIAN						
1						
2	01111001	Beras	Kg			
3	01111003	Beras Ketan	Kg			
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg			
5	01111009/2	Jagung pipil/beras jagung	Kg			
6	01115005	Tepung terigu	Kg			
B. UMBI-UMBIAN						
7						
8	01178002	Ketela rambat/Ubi	Kg			
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg			
10	01115007	Sagu	Kg			
11	01178004	Talaskelat/ taro	Kg			
12	01177000	Kentang	Kg			
13	01115000	Gaplek	Kg			
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG						
14						
15	01131069	Tongkol/tuna/cakalang	Kg			
16	01131028	Kerabang	Kg			
17	01131067	Teri	Kg			
18	01131045	Mujair	Kg			
19	00131003	Bandeng	Kg			
20	01131035/5/10/8	Lele/patin/gabus/belit	Kg			
21	01131000	Ikan air tawar/layu/ segar lainnya	Kg			
22	01131000	Ikan air laut/ segar lainnya	Kg			
23	01132000	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Kg			
24	01133000	Ikan air tawar/layu/ dan/vekan/dasin/kan	Ors			

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKAMAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR						
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
25	01133031	Ikan air laut diawetkan/diasinkan	Ons			
26	01133009	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/kelam (diawetkan/diasinkan)	Ons			
27	01134001	Ikan dalam kaleng	Ons			
D. DAGING						
28						
29	01121001	Daging sapi	Kg			
30	01122001	Daging babi	Kg			
31	01124003	Daging ayam ras	Kg			
32	01124002	Daging ayam kampung	Kg			
33	01125000	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornel)	Kg			
34	01121005	Telahan	Kg			
E. TELUR DAN SUSU						
35						
36	01147002	Telur ayam ras	Bulir			
37	01147001	Telur ayam kampung	Bulir			
38	01147003	Telur itik/telur itik manla	Bulir			
39	01147005	Telur puyuh	Bulir			
40	01143001	Susu bubuk	Kg			
41	01143003	Susu cair pastrik	250 ml			
42	01143005	Susu kental manis	397 Gram			
43	01143007	Susu bubuk bayi	Kg			
F. SAYUR-SAYURAN						
44						
45	01171012	Bayam	Kg			
46	01171014	Kangkung	Kg			
47	01171015	Sawi hijau	Kg			
48	01173003	Buncis	Kg			
49	01173008	Kacang panjang	Kg			

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50	01173005	Tomat	Kg		
51	01171010	Daun kelapa Pohon	Kg		
52	01173023/26	Terong	Kg		
53	01171017	Tauge	Kg		
54	01171026	Sayur sopik/cepcep (Paket)	Bungkus		
55	01171025	Sayur asam/odeh (Paket)	Bungkus		
56	01173017	Nangka muda	Kg		
57	01174006	Bawang merah	Ons		
58	01174007	Bawang putih	Ons		
59	01173012	Cabe merah	Kg		
60	01173013	Cabe rawit	Kg		
61		G. KACANG-KACANGAN			
62	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
63	01194011	Tahu	Kg		
64	01194013	Tempe	Kg		
65		H. BUAH-BUAHAN			
66	01161000	Jeruk	Kg		
67	01167002-14	Mangga	Kg		
68	01163000	Apel	Kg		
69	01167040-49	Rambutan	Kg		
70	01167050	Duku	Kg		
71	01167059-85	Durian	Kg		
72	01165008-11	Satek	Kg		
73	01162000	Pisang	Kg		
74	01167022-27	Pepaya	Kg		
75	01167028-32	Semangka	Kg		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
76		I. MINYAK DAN KELAPA			
77	01154001	Minyak goreng	Liter		
78	01154003	Minyak kelapa	Liter		
79	01167033	Kelapa	Bulir		
80		J. BAHAN MINUMAN			
81	01181001	Gula pasir	Ons		
82	01181002	Gula merah	Ons		
83	01212001	Teh bubuk	Ons		
84	01212002	Teh celup (sachet)	2 Gram		
85	01211001	Kopi bubuk	Ons		
86	01211002	Kopi instan (sachet)	20 Gram		
87		K. BUMBU-BUMBUAN			
88	01192001	Garam	Gram		
89	01192005	Kemiri	Gram		
90	01192006	Ketumbar/Jinten	Gram		
91	01192007	Merica/Lada	Gram		
92	01173024	Asam	Gram		
93	01194003/4	Terasipels	Gram		
94	01191003	Kecap	100 ml		
95	01194008	Penyedap masakan/veisin	Gram		
96	01194007	Bumbu masak instan	Gram		
97	01192003/4	Bumbu lainnya (pala, jaha, kunyit, dll)	Gram		
98		L. KONSUMSI LAINNYA			
99	01115012	Mie instan	80gr		
100	01115018/9	Kerupuk mentah	Ons		
101	01115013	Bubur bayi kemasan	150 Gram		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGLUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :			
				No Urut ART : (SEMESTER Blok IV. P. 411)	Nilai (Rp)	No Urut ART : (SEMESTER Blok IV. P. 411)	Nilai (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)		
				Banyaknya (0,00)		Banyaknya (0,00)			
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Rofi	Polong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Polong						
107	11111015	Gado-gado/keloprak/pecel	Porsi						
108	111113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	111113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi pulih	Porsi						
111	11111023	Lontong/kepuk sayur	Porsi						
112	11120006/17	Soto/gulai/sop/ramok/leceang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/keripik	Ons						
115	11111019	Kan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Polong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Polong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELOUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :			
				No Urut ART: (SEMESTER K. Blok IV: P. 401)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (SEMESTER K. Blok IV: P. 401)	Nilai (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)		
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Potlong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potlong						
107	11111015	Gado-gado/kelapa/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	11120006/17	Sotir/gule/sop/ramon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie/rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potlong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potlong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :			
				No Urut ART : (05EN15K Blok IV. P.401)	Nilai (Rp)	No Urut ART : (05EN15K Blok IV. P.401)	Nilai (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)		
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Polong						
104	11111025	Kue kering/roti/skuit	Ors						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Polong						
107	11111015	Gado-gado/kelapa/prak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/kelapa sayur	Porsi						
112	11120006/17	Soto/gado/sopra/ramon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie beksol/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Ors						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Polong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Polong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Estianya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR											
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :				Nama :			
				No Urut ART : (v5ENIS k Blok IV, P 401)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)		No Urut ART : (v5ENIS k Blok IV, P 401)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI									
103	11111037/38	Roti	Potong								
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons								
105	11111024	Kue basah	Buah								
106	11111026	Makanan gorengan	Potong								
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi								
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi								
109	11113189	Nasi goreng	Porsi								
110	11111030	Nasi pulih	Porsi								
111	11111023	Lontong/kedupat sayur	Porsi								
112	11120006/17	Soto/gule/sopra/wonohiang	Porsi								
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi								
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Ons								
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dst.)	Potong								
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dst.)	Potong								
117	11111058	Air kemasan	Uter								
118	01221000	Air kemasan galon	Galon								
119	11111051	Es lainnya	Porsi								
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Uter								
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll)	Gelas								
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Uter								
123		N. ROKOK									
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang								
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang								
126	02201003	Rokok pulih	Batang								

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR											
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :				Nama :			
				No Urut ART : (05ENH5.K Blok IV.P.401)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	No Urut ART : (05ENH5.K Blok IV.P.401)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI									
103	11111037/38	Roti	Polong								
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons								
105	11111024	Kue basah	Buah								
106	11111026	Makanan gorengan	Polong								
107	11111015	Gado-gado/kelupak/pecel	Porsi								
108	111113170	Nasi campur/rames	Porsi								
109	111113169	Nasi goreng	Porsi								
110	11111030	Nasi putih	Porsi								
111	11111023	Lontong/kelupai sayur	Porsi								
112	11120006/17	Soto/gule/soprawon/lele incang	Porsi								
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi								
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons								
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Polong								
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Polong								
117	11111058	Air kemasan	Liter								
118	01221000	Air kemasan galon	Galon								
119	11111051	Es lainnya	Porsi								
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter								
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas								
122	02100000	Minuman keras/berkohol	Liter								
123		N. ROKOK									
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Balung								
125	02201002	Rokok kretek filter	Balung								
126	02201003	Rokok putih	Balung								

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
127	04000	A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA		
128	04200	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 3. Sewa 2. Kontrak 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Lainnya <input type="checkbox"/>		
129	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp.....		
130	04110002	Jika kontrak, nilai kontrak sebulan: Rp.....		
131	04110001	Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp.....		
132	04110002	Jika dinas atau lainnya, perkiraan sewa sebulan: Rp.....		
133	04510001	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Catatan: Bila rula blok mengetahui satuan kwh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000 Nilai: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
134	04510001	Nilai: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
135	04410000	Air (PAM/PkuidanBeli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
136	04410000	Nilai: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
		Bahan bakar untuk memasak		
137	04521001	L.P.G. Banyaknya: Sebulan Terakhir: kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
138	04521001	Nilai: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
139	04521002	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
140	04521002	Nilai: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
141	04530001	Minyak Tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
142	04530001	Nilai: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
143	04540002-4	Arang/Batu Bara/Bekel Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
144	04540002-4	Arang/Batu Bara/Bekel : Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		Generator			
146	07220008-16	I. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	07220008-16	Sebulan Terakhir Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	07220008-16	Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	07220001	ii. Minyak pelumas : Setahun Terakhir Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	07220001	Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	06330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
152	04310000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat lembock, genteng, kaca jendela, engsel, dsb)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	06612000	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		Kendaraan bermotor			
154	07220016	a. Bensin Sebulan Terakhir Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
155	07220016	Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
156	07220017	b. Pertamina Sebulan Terakhir Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
157	07220017	Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
158	07220008	c. Solar Sebulan Terakhir Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
159	07220008	Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
160	07220001-7	d. Minyak Pelumas: Setahun Terakhir Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
161	07220001-7	Nilai :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
162	07230000	e. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pos dan Telekomunikasi		
163	06300002	Rekening telepon rumah		
164	06300011	Pulsa HP		
165	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)		
166	06300010	Biaya internet		
167	06300000	Lainnya (nomor perdana, warnet, krim paket, dll) sebutkan		
168		B. ANEKA BARANG DAN JASA		
169	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo		
170	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan perhiasan wanita		
171	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (angkos pengkias rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.)		
172	05611000	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)		
173	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelambut dan pengharum, permutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)		
174	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan		
175	12130000	Barang lainnya (seue, pampers, dsb.)		
		Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melatirkan dan obat yang tidak bisa dirinci)		
176	06302000	Rumah Sakit Pemerintah		
177	06302000	Rumah Sakit Swasta		
178	06301000	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu		
179	06210000	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)		
180	06232000	Praktek Pelugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mahir kesehatan)		
181	06232015	Praktek Pengobatan Tradisional		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
182	06232015	Dukun Perolong Persalinan		
183	06110000	Biaya Obat (tanpa obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.)		
184	06110000	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.)		
185	06110000	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
186	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
187	06130000	Biaya pembelianacamata, kacamangan palsu (protese) dan kursi roda		
		Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)		
188	06302005	Periksa hamil		
189	06302000	Imunisasi		
190	06302015	KIR / Medical Check Up		
191	06302002	Keluarga Berencana		
192	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, fitness, dsb.)		
		Biaya Sekolah/Kursus		
193	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
194	10000000	Uang sekolah (SPP) dan uran BP3POMG		
195	10000000	Uran sekolah lainnya (ketampilan, les, tes, dsb.)		
196	09510000	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		
197	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		
198	10500000	Uang kursus		
		Biaya Transportasi/Pengangkutan Umum		
199	07320000	Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus bus, kereta api, dsb.)		
200	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dll)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		
202	07240000	Lainnya (uang parkir, parkir id, dsb)		
203	11200000	Hotel/motel/penginapan		
204	09400000	Hiburan (Bioskop, sandiwara, drama, dekoder, langganan TV kabel dan rekreasi lain (tidak termasuk transport dan pembelian barang untuk rekreasi))		
205	05621000	Gajil/pbn pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir		
206	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb)		
207	12700000	Jasa lainnya (Pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)		
208	03000	C. PAKAIAN, ALAS KAKI DAN TUTUP KEPALA		
209	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos odlong, pakaian dalam, dsb.)		
210	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, bus, blazelas wanita, dasler, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
211	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
212	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, polyester, katun, sutera, dsb.)		
213	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
214	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
215	03130000	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
216	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, bharukaundry, gantungan pakaian, dsb.)		
217		D. BARANG TAHAN LAMA		
218	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajangan, rak pajangan, kacamernin, dsb.)		
219	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
220	05400000	Perengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprai, sarung bantal, selimut, gorden, dsb)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
221	05320000	Perkakas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, alat solder, dsb.)		
222	05313000	Alat-alat depurifikasi (rak piring, kompor, peruk, panci, ember, pisau dapur, penggosong, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari porselen/keramik/metal/plastik, dsb.)		
223	092222000	Barang-barang pelangan/hiasan (hiasan dnding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		
224	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
225	08200000	Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya		
226	09121000	Pembelian, kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya		
227	1231621000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya		
228	12310000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya		
229	09310000	Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah (malasi)		
230	09100000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, pianoforgan, komputer dan perbaikannya		
231	09200000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (cahur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu, badminton, kacamata renang) dan perbaikannya		
232	07000000	Pembelian kendaraan (motor, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar		
233	0934000000	Binalang dan tanaman peiharaan termasuk biaya pemeliharaannya		
234	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya		
235		E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI		
236		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
237		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
238		Pungutan/tebusi (juran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		
239	12530	Asuransi kesehatan		
240	12500	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kebakaran, mobil, rumah, dsb.)		
241		Lainnya (tiang, Pph, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
242		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		
243		Perkaman (sewa alat seperti peradilan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos peras pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)		
244		Khitaman dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mendirikan surat, box makanan, pitak/kertas penghias ruang/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
245		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
246	09600	Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		
247		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		
248		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggal kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

BLOK IV.3.1 REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)				
No ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi	Rokok	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
	JUMLAH			

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6)]				BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir	No	Jenis Pengeluaran	Sebulan	Setahun	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pad-pedien (R.1 Kolom 6)	<input type="text"/>	17	Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sebulan terakhir (R.127 Kolom 4)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
2	Umbu-bumbuan (R.7 Kolom 6)	<input type="text"/>		b. Setahun terakhir (R.127 Kolom 5)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
3	Ikan/dangcum/kecang (R.14 Kolom 6)	<input type="text"/>	18	Aneka Barang dan Jasa a. Sebulan terakhir (R.168 Kolom 4)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
4	Daging (R.28 Kolom 6)	<input type="text"/>		b. Setahun terakhir (R.168 Kolom 5)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
5	Telur dan Susu (R.35 Kolom 6)	<input type="text"/>	19	Pakaian, Alas Kaki dan Tulip Kepala (R.208 Kolom 5)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
6	Sayur-sayuran (R.44 Kolom 6)	<input type="text"/>	20	Barang Tahan Lama (R.217 Kolom 5)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
7	Kacang-kecangan (R.61 Kolom 6)	<input type="text"/>	21	Pajak, Pungutan dan Asuransi (R.235 Kolom 5)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
8	Buah-buahan (R.65 Kolom 6)	<input type="text"/>	22	Keperluan Pesta dan/pekerja/endi (R.242 Kolom 5)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
9	Minyak dan Kelapa (R.76 Kolom 6)	<input type="text"/>	23	Jumlah Pengeluaran a. Sebulan terakhir (R.17 s.d R.18 Kolom 3)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
10	Bahan Minuman (R.80 Kolom 6)	<input type="text"/>		b. Setahun terakhir (R.17 s.d R.22 Kolom 4)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
11	Bumbu-bumbuan (R.87 Kolom 6)	<input type="text"/>	24	Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan (R.23a) + (R.23b/12)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
12	Konsumsi Lainnya (R.98 Kolom 6)	<input type="text"/>	25	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan (R.16 + R.24)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
13	Makanan dan Minuman jad. (Blok IV.3.1 Baris/jumlah Kolom 3)	<input type="text"/>			<input type="text"/>	<input type="text"/>	
14	Rokok (Blok IV.3.1 Baris Jml Kolom 4)	<input type="text"/>			<input type="text"/>	<input type="text"/>	
15	SUB JUMLAH (R.1 s.d. R.14)	<input type="text"/>			<input type="text"/>	<input type="text"/>	
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN (R.15) x 30/7	<input type="text"/>			<input type="text"/>	<input type="text"/>	

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SEBULAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
No. Urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama (3)	Pekerjaan tambahan (4)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
Jumlah						

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
(1)	(2)	Nilai Produksi (3)	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji) (4)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4] (5)		
1	Pertanian tanaman pangan			<input type="checkbox"/>		
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			<input type="checkbox"/>		
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalan, dll.)			<input type="checkbox"/>		
Jumlah						
C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
(1)	(2)	(3)				
1	Perkiraan sewa rumah	<input type="checkbox"/>				
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, dividen, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	<input type="checkbox"/>				
Jumlah						

D. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan transfer (kirim dan pemberian uang, ikatan dinas, beasiswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima kiriman makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan menerima, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat artisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, mengadakan barang)	<input type="text"/>	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (membung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar artisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, membeli barang gadai)	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>

E. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (7) dikali 12]	<input type="text"/>	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok V.3.3 Rincian 25 Kolom (3) dikali 12]	<input type="text"/>
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (5)]	<input type="text"/>	2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]	<input type="text"/>
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (3)]	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	<input type="text"/>		
Jumlah	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			

BLOK VI. CATATAN

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BPS Kabupaten Tuban

Jl. Raya Manunggal No. 8 Tuban

Telp/Fax : (0356) 321974

Email : bps3523@bps.go.id

Website : <http://tubankab.bps.go.id>